

# **PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

## **LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN 31 DESEMBER 2023/2022**

Catatan :

PT Bank Mestika Dharma, Tbk. tidak memiliki transaksi sebagaimana dimaksud laporan:

- 1 Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi dan Mapping pada Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Kategori Risiko sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Kategori Risiko (LI1)
- 2 Perbedaan Utama antara Nilai Tercatat sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Nilai Eksposur sesuai dengan Ketentuan OJK (LI2)
- 3 Penjelasan mengenai Perbedaan antara Nilai Eksposur sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dengan Ketentuan OJK (LIA)
- 4 Komposisi Permodalan (CC1)
- 5 Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-Eligible (CCA)
- 6 Pengungkapan Kualitatif Counterparty Credit Risk (CCRA)
- 7 Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1)
- 8 Capital Charge untuk Credit Valuation Adjustment (CCR2)
- 9 Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)
- 10 Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)
- 11 Pengungkapan Kualitatif mengenai Eksposur Sekuritisasi (SECA)
- 12 Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book (SEC1)
- 13 Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book (SEC2)
- 14 Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai Originator atau Sponsor (SEC3)
- 15 Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai Investor (SEC4)
- 16 Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk IRRBB
- 17 Laporan Perhitungan IRRBB
- 18 Pengungkapan mengenai LCR
- 19 Laporan NSFR
- 20 Aset Terikat (Encumbrance) (ENC)

Dan juga bukan merupakan Bank yang termasuk dalam kelompok BUKU 3, BUKU 4, dan bank asing, maka seluruh laporan tersebut tidak dipublikasikan oleh PT Bank Mestika Dharma. Tbk.

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

Template KM1: *Key metrics* secara Konsolidasi (Audited)

**Analisis Kualitatif:** Bank dapat menambahkan analisis kualitatif mengenai perbedaan signifikan setiap baris pengungkapan dibandingkan dengan periode sebelumnya, termasuk sumber utama perubahan (yaitu apakah terdapat perubahan ketentuan, cakupan konsolidasi, atau model bisnis Bank).

No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		T - 12.2023	T-1-09.2023	T-2 -06.2023	T-3 -03.2023	T-4-12.2022
	<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>					
1	Modal Inti Utama (CET1)	4,868,790	4,726,666	4,888,496	4,692,990	4,540,514
2	Modal Inti ( <i>Tier 1</i> )	95,342	90,782	86,732	90,056	89,599
3	Total Modal	4,964,132	4,817,448	4,975,228	4,783,046	4,630,113
	<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	9,942,671	9,779,493	9,406,706	9,516,852	10,466,718
	<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>					
5	Rasio CET1 (%)	48.97%	48.33%	51.97%	49.31%	43.38%
6	Rasio <i>Tier 1</i> (%)	0.96%	0.93%	0.92%	0.95%	0.86%
7	Rasio Total Modal (%)	49.93%	49.26%	52.89%	50.26%	44.24%
	<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>					
8	<i>Capital conservation buffer</i> (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	<i>Countercyclical Buffer</i> (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
12	Komponen CET1 untuk <i>buffer</i>	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
	<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>					
13	Total Eksposur	17,753,417	18,050,549	18,025,413	18,421,194	18,309,869
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	27.42%	26.19%	27.12%	25.48%	24.80%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	0	0	0	0	0
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	0	0	0	0	0
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	0	0	0	0	0
	<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)					
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )					
17	LCR (%)					
	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)					
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)					
20	NSFR (%)					

**Analisis Kualitatif**

Kenaikan modal inti sebesar 142.124 juta menyebabkan kenaikan rasio total modal sebesar 0.67% dan kenaikan rasio pengungkit sebesar 1.23% dibandingkan dengan triwulanan sebelumnya.

\*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**  
**Laporan Rekonsiliasi Permodalan (CC2)**

No	Pos-pos	Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian
		Posisi Tgl Laporan 31-12-2023	Posisi Tgl Laporan 31-12-2023
	<b>ASET</b>		
1	Kas	165,845	166,046
2	Penempatan pada Bank Indonesia	784,564	784,564
3	Penempatan pada bank lain	205,641	211,809
4	Tagihan spot dan derivatif	0	0
5	Surat berharga yang dimiliki	4,238,050	4,238,050
6	Surat berharga repo	0	0
7	Surat berharga reverse repo	629,221	629,221
8	Tagihan akseptasi	82,443	82,443
9	Kredit yang diberikan	9,393,465	9,398,474
10	Pembiayaan syariah	0	0
11	Penyertaan modal	0	0
12	Aset keuangan lainnya	97,211	97,265
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	153,279	153,318
	a. Surat Berharga yang Dimiliki -/-	0	0
	b. Kredit yang Diberikan -/-	152,512	152,551
	c. Lainnya -/-	767	767
14	Aset tidak berwujud	62,105	62,295
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	45,626	45,816
15	Aset Tetap dan Inventaris	736,983	738,218
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	173,692	174,859
16	Aset non produktif	33	33
	a. Properti terbengkai	33	33
	b. Agunan yang diambil alih		
	c. Rekening tunda		
	d. Aset antar kantor		
17	Aset lainnya	31,860	37,365
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>16,054,824</b>	<b>16,071,790</b>

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**  
**Laporan Rekonsiliasi Permodalan (CC2)**

No	Pos-pos	Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian
		Posisi Tgl Laporan 31-12-2023	Posisi Tgl Laporan 31-12-2023
	<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
	Liabilitas		
1	Giro	1,322,633	1,322,264
2	Tabungan	3,711,844	3,713,400
3	Simpanan berjangka	5,815,320	5,809,017
4	Uang elektronik	0	0
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	0	0
6	Liabilitas kepada bank lain	13,415	12,519
7	Liabilitas derivatif	0	0
8	Liabilitas atas surat berharga repo	0	0
9	Liabilitas akseptasi	82,443	82,443
10	Surat berharga yang diterbitkan	0	0
11	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	0	0
12	Setoran jaminan	38,407	38,407
13	Liabilitas antar kantor	0	0
14	Liabilitas lainnya	167,108	167,346
	Total Liabilitas	11,151,170	11,145,396
	Ekuitas		
15	Modal disetor	749,001	24,240
a.	Modal dasar	2,000,000	40,000
b.	Modal yang belum disetor -/-	1,181,982	15,760
c.	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	69,017	0
16	Tambahan modal disetor	0	10
a.	Agio	0	0
b.	Disagio -/-	0	0
c.	Dana setoran modal	0	0
d.	Lainnya	0	10
17	Penghasilan komprehensif lain	510,516	0
a.	Keuntungan	514,834	0
b.	Kerugian -/-	-4,318	0
18	Cadangan	163,604	0
a.	Cadangan umum	163,604	0
b.	Cadangan tujuan	0	0
19	Laba/rugi	3,480,533	4,902,144
a.	Tahun tahun lalu	3,063,397	4,486,040
b.	Tahun berjalan	417,136	416,104
c.	Dividen yang dibayarkan -/-	0	0
	Total Ekuitas	4,903,654	4,926,394
	<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>16,054,824</b>	<b>16,071,790</b>
Analisis Kualitatif = -			

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**Permodalan - Pengungkapan Kualitatif Mengenai Struktur Permodalan dan Kecukupan Permodalan**

a. Pengungkapan kualitatif mengenai struktur permodalan yang memuat penjelasan mengenai instrumen modal yang diterbitkan oleh Bank antara lain: karakteristik, jangka waktu instrumen, fitur opsi beli, fitur step-up, tingkat imbal hasil, dan peringkat, jika tersedia sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman penggunaan metode standar dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum bank umum dengan memperhitungkan risiko pasar.

= NIHIL =

b. Pengungkapan kualitatif mengenai struktur permodalan yang berisi penjelasan mengenai pendekatan yang digunakan Bank dalam menilai kecukupan modal untuk mendukung aktivitas yang dilakukan, baik saat ini maupun yang akan datang sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman penggunaan metode standar dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum bank umum dengan memperhitungkan risiko pasar.

Struktur permodalan Bank diatur berdasarkan POJK No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yang terdiri atas Modal Inti (tier 1) dan Modal Pelengkap (tier 2).

Dalam menilai kecukupan permodalan, Bank Mestika menggunakan 3 (tiga) pendekatan diantaranya:

1. Penilaian ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko) untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional (Pilar 1 aturan Basel II Accord) yaitu minimal 8% dari ATMR;
2. Penilaian Profil Risiko Bank berdasarkan ketentuan POJK No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yaitu minimal 8% dari ATMR untuk Profil Risiko dengan peringkat 1 "Low", 9% sampai dengan kurang dari 10% dari ATMR untuk Profil Risiko peringkat 2 "Low to Moderate", 10% sampai dengan kurang dari 11% dari ATMR untuk Profil Risiko peringkat 3 "Moderate", dan 11%-14% dari ATMR untuk Bank dengan Profil Risiko 4 "Moderate to High" atau peringkat 5 "High";
3. Penilaian risiko pada pilar 2 aturan Basel II Accord untuk risiko konsentrasi kredit, IRRBB (Interest Rate Risk on Banking Book), Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Stratejik, dan Risiko Kepatuhan.

Bank memiliki komitmen yang kuat untuk menjaga komposisi struktur modal sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/ POJK. 03/ 2016 tanggal 2 Februari 2016 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/ POJK.03/ 2016 tanggal 26 September 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, disebutkan bahwa Bank dengan profil risiko peringkat 2 (dua) "Low to Moderate" wajib memiliki CAR sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**Laporan Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)**

Indonesia

Bank mendeskripsikan tujuan dan kebijakan manajemen risiko, sebagai berikut:

Manajemen Bank Mestika didalam menyusun strategi/ model bisnis mempertimbangkan eksposur risiko dan kemampuan permodalan Bank, hal ini tercermin melalui Risk Capacity yang merupakan awal proses perencanaan tahunan atas tingkat risiko yang akan diambil untuk tahun yang akan datang. Risk Capacity menjadi proses yang menjembatani tingkat risiko yang akan diambil dengan proses penetapan strategi yang tercermin dalam penyusunan Rencana Bisnis Bank.

Risk Capacity sebagai dasar menentukan Risk Appetite Bank dalam melakukan aktivitas bisnis. Strategi yang ditetapkan terkait target bisnis, pertumbuhan, rencana pengembangan, permodalan dan risiko harus berada dalam koridor Risk Appetite Bank. Penjabaran Risk Appetite Bank secara lebih rinci melalui Risk Appetite Threshold dan Risk Toleranace untuk masing-masing jenis risiko dan indikator-indikator rasio keuangan Bank.

Struktur tata kelola Bank Mestika yang saat ini diterapkan berfungsi untuk memastikan independensi dan transparansi dalam seluruh proses manajemen risiko, sehingga konsistensi penerapan manajemen risiko dapat berjalan dengan baik.

Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mestika dibantu oleh komite-komite yang terkait dengan pengelolaan risiko yang menjalankan fungsi pengendalian dalam rangka memastikan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko telah dijalankan dengan baik. Struktur organisasi yang terkait dengan pelaksanaan fungsi manajemen risiko memastikan Bagian Manajemen Risiko independen terhadap risk taking unit.

Bank Mestika membentuk perangkat yang berfungsi untuk melakukan pemantauan serta pengelolaan didalam penerapan manajemen risiko, yaitu:

1. Komite Manajemen Risiko, memiliki tanggung jawab untuk :

- a. Memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur terhadap evaluasi kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Bank;
- b. Bersama-sama dengan Kepala Bagian yang terkait dan Bagian Manajemen Risiko melakukan penyusunan Kebijakan Manajemen Risiko termasuk strategi dan kerangka Manajemen Risiko serta rencana kontijensi dalam mengantisipasi terjadinya kondisi yang tidak normal;
- c. Melakukan penyempurnaan proses Manajemen Risiko secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil Risiko Bank;
- d. Penetapan (justification) atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur dan kebijakan Bank;
- e. Pelaksanaan rapat Komite Manajemen Risiko dilakukan secara berkala dengan pembahasan terkait pengelolaan manajemen risiko Bank.

2. Komite Pemantau Risiko, memiliki tanggung jawab untuk :

- a. Membantu Dewan Komisaris dalam proses pemberian persetujuan kebijakan manajemen risiko;
- b. Membantu Dewan Komisaris dalam hal evaluasi tentang kesesuaian kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
- c. Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Bagian Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
- d. Membantu Dewan Komisaris menyusun laporan-laporan yang dibutuhkan terkait dalam pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko.

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**Laporan Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)**

Indonesia

Bank mendeskripsikan tujuan dan kebijakan manajemen risiko, sebagai berikut:

3. Bagian Manajemen Risiko

Bagian Manajemen Risiko Bank Mestika independen dari satuan kerja bisnis dan memiliki tanggung jawab untuk:

- a. Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko;
- b. Mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko;
- c. Memantau implementasi kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko yang direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko dan telah disetujui oleh Direksi;
- d. Memantau posisi dan eksposur risiko secara keseluruhan terkait kepatuhan terhadap Risk Appetite Treshold dan Risk Tolerance yang telah ditetapkan;
- e. Melakukan stresstesting guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi Manajemen Risiko terhadap portofolio atau kinerja Bank secara keseluruhan;
- f. Melakukan kajian atas usulan produk dan/atau aktivitas baru maupun perubahan yang dikembangkan oleh bagian pengembangan produk Lending, Funding maupun aktivitas lainnya terkait penerapan Manajemen Risiko;
- g. Merekomendasikan kepada satuan kerja bisnis dan/ atau Komite Manajemen Risiko terkait penerapan manajemen risiko mengenai risiko yang dapat dipelihara Bank;
- h. Pelaksanaan kaji ulang secara berkala dalam terkait kerangka manajemen risiko, keakuratan metodologi penilaian dan kecukupan sistem informasi manajemen risiko.

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**Laporan Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)**

Indonesia

Bank mendeskripsikan tujuan dan kebijakan manajemen risiko, sebagai berikut:

Kebijakan dan prosedur menjadi dasar Bank Mestika didalam menciptakan pandangan yang sama diantara seluruh unit organisasi, dengan demikian terdapat pedoman dan arahan yang lebih spesifik dalam mengelola risiko yang melekat pada aktivitas bisnis Bank.

Demi terciptanya budaya organisasi yang sadar terhadap risiko (risk minded culture) dan menumbuhkan komitmen didalam mengelola 8 (delapan) jenis risiko sesuai dengan strategi bisnis Bank, ditetapkan kebijakan dan prosedur serta limit untuk masing-masing jenis risiko :

**1. Risiko Kredit**

Divisi yang membawahi fungsi kredit wajib berpedoman pada kebijakan dan prosedur dan tetap memperhatikan limit yang telah diberikan oleh manajemen yang memuat:

Kebijakan perkreditan memuat informasi yang dibutuhkan dalam pemberian kredit yang sehat, yakni meliputi :

- a. Tujuan kredit dan sumber pembayaran;
- b. Profil risiko debitur dan mitigasinya serta tingkat sensitivitas terhadap perkembangan kondisi ekonomi dan pasar;
- c. Kemampuan untuk membayar Kembali;
- d. Kemampuan bisnis dan kondisi lapangan usaha debitur serta posisi debitur dalam industri tertentu;
- e. Persyaratan kredit yang diajukan termasuk perjanjian yang dirancang untuk mengantisipasi perubahan eksposur risiko debitur di waktu yang akan datang;
- f. Jenis, kriteria dan penilaian kelayakan agunan.

**2. Risiko Pasar**

Satuan kerja yang melakukan pengelolaan terhadap risiko pasar wajib melakukan aktivitas dengan memperhatikan kebijakan, prosedur dan limit yang telah ditentukan oleh manajemen, yang mencakup:

Kebijakan dan prosedur risiko pasar antara lain :

- a. Kriteria instrumen keuangan yang dapat ditetapkan sebagai banking book yang diterapkan secara konsisten;
- b. Kebijakan pengelolaan portofolio banking book;
- c. Kebijakan perlakuan untuk non maturity instrument, yaitu instrumen keuangan yang tidak memiliki jangka waktu jatuh tempo maupun penyesuaian suku bunga secara kontraktual;
- d. Proses penetapan selisih antara suku bunga referensi atau suku bunga pasar untuk menetapkan pricing transaksi dengan mempertimbangkan kondisi keuangan secara keseluruhan dan prinsip kehati-hatian;
- e. Kebijakan Market of Conduct.



**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**Laporan Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)**

Indonesia

Bank mendeskripsikan tujuan dan kebijakan manajemen risiko, sebagai berikut:

3. Risiko Likuiditas

Pengelolaan akan likuiditas Bank oleh satuan kerja terkait wajib mengikuti kebijakan, prosedur dan limit yang telah ditetapkan oleh manajemen, yaitu:

Kebijakan dan Prosedur risiko likuiditas mencakup :

- a. Kebijakan manajemen risiko untuk risiko likuiditas sesuai dengan visi, misi, strategi bisnis dan tingkat risiko yang diambil;
- b. Pengelolaan komposisi aset dan kewajiban, Pengelolaan aset likuid Bank seperti pengelompokkan aset likuid kualitas tinggi dan diversifikasi sumber pendanaan;
- c. Manajemen likuiditas terhadap sumber pendanaan.;
- d. Penetapan indikator peringatan dini (early warning Indicator) sebagai alat identifikasi dan pemantauan risiko likuiditas;
- e. Penetapan strategi rencana pendanaan darurat dalam menghadapi kondisi krisis yang berdampak pada posisi likuiditas Bank.

4. Risiko Operasional

Didalam mengelola risiko operasional, Bank memiliki kebijakan, prosedur serta limit yang wajib untuk diimplementasikan pada seluruh aktivitas/kegiatan operasional Bank, yaitu :

Kebijakan dan prosedur manajemen risiko operasional mencakup :

- a. Kebijakan manajemen risiko operasional meliputi pengendalian secara umum dan pengendalian secara spesifik;
- b. Kebijakan Business Continuity Plan (BCP) yaitu proses manajemen atau protokol terpadu dan menyeluruh untuk memastikan kelangsungan operasional Bank dalam menjalankan bisnis dan melayani nasabah;
- c. Kebijakan mitigasi risiko operasional;
- d. Kebijakan terkait dengan Teknologi Informasi dan Pengelolaan Risiko Siber;
- e. Kebijakan rekrutmen dan penempatan sesuai dengan kebutuhan organisasi, remunerasi dan struktur insentif yang kompetitif, pelatihan dan pengembangan, rotasi berkala, kebijakan perencanaan karir dan suksesi;
- f. Kebijakan risiko operasional terkait sistem dan infrastruktur yaitu prosedur akses antara lain terhadap sistem informasi manajemen, sistem informasi akuntansi, sistem pengelolaan risiko, pengamanan di dealing room, dan ruang pemrosesan data;
- g. Kebijakan risiko operasional terkait kejadian eksternal yaitu perlindungan asuransi terhadap aset fisik Bank dan back up system;
- h. Kebijakan risiko operasional terkait identifikasi nasabah dan calon nasabah dengan melakukan Customer Due Dilligence (CDD) atau Enhanced Due Dilligence (EDD) secara berkala dan konsisten;
- i. Limit-limit transaksi;
- j. Limit otorisasi dan operator;
- k. Hak akses pengguna TI berdasarkan kodifikasi.

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**Laporan Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)**

Indonesia

Bank mendeskripsikan tujuan dan kebijakan manajemen risiko, sebagai berikut:

5. Risiko Hukum

Kebijakan dan prosedur manajemen risiko hukum mencakup analisa aspek hukum terhadap produk dan/atau aktifitas maupun perjanjian yang dilakukan bank, legal watch serta evaluasi berkala terhadap kebijakan dan prosedur pengendalian risiko hukum berdasarkan perkembangan terkini.

6. Risiko Reputasi

Kebijakan dan Prosedur manajemen risiko reputasi mencakup:

- a. Prinsip-prinsip transparansi dalam peningkatan layanan kepada nasabah maupun pemangku kepentingan lainnya;
- b. Kebijakan dan strategi komunikasi dalam menghadapi pemberitaan atau informasi negatif mencegah informasi yang cenderung kontraproduktif;
- c. Pengelolaan risiko reputasi pada saat krisis yang terintegrasi dengan kebijakan BCP (Business Continuity Plan).

7. Risiko Strategik

Kebijakan dan prosedur risiko strategik mencakup:

- a. Penyusunan rencana strategik;
- b. Identifikasi dan respon atas perubahan kondisi lingkungan bisnis;
- c. Pengukuran pencapaian dari realisasi rencana bisnis dan kinerja sesuai jadwal yang ditetapkan.

8. Risiko Kepatuhan

Kebijakan dan prosedur risiko kepatuhan mencakup:

- a. Kebijakan dan Pedoman Fungsi Kepatuhan
- b. Rencana kerja kepatuhan yang memadai;
- c. Efektivitas penerapan manajemen risiko untuk risiko kepatuhan, terutama dalam rangka penyusunan kebijakan dan prosedur telah sesuai dengan standar yang berlaku secara umum, ketentuan, dan/ atau peraturan perundang-undangan.

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**Laporan Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)**

Indonesia

Bank mendeskripsikan tujuan dan kebijakan manajemen risiko, sebagai berikut:

Pengukuran risiko dilakukan terhadap seluruh jenis risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Bank untuk mengetahui profil risiko Bank.

Pengukuran risiko digunakan sebagai acuan dalam melakukan pengendalian, dilakukan secara berkala baik untuk produk dan portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis. Metode pengukuran risiko dilakukan secara kuantitatif dan/ atau kualitatif pada masing-masing risiko dan disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha.

Pengukuran risiko melalui metode stress testing juga dilakukan secara berkala untuk mengetahui potensi kerugian/ capital charge yang ditimbulkan pada kondisi disaster tentunya dengan skenario tertentu yang telah ditetapkan.

Dalam melakukan pengukuran risiko-risiko pada penilaian profil risiko Bank menggunakan indikator/parameter yaitu :

1. Risiko Kredit:

- a. Komposisi portofolio aset dan tingkat konsentrasi;
- b. Kualitas penyediaan dana dan kecukupan pencadangan;
- c. Strategi penyediaan dana dan sumber timbulnya penyediaan dana;
- d. Faktor eksternal.

2. Risiko Pasar:

- a. Volume dan komposisi portofolio;
- b. Kerugian potensial (potential loss) risiko suku bunga dalam banking book (interest rate risk in banking book – IRRBB);
- c. Strategi dan kebijakan bisnis (strategi bisnis terkait suku bunga pada banking book).

3. Risiko Likuiditas:

- a. Akses pada sumber-sumber pendanaan;
- b. Komposisi dari aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif;
- c. Konsentrasi dari aset dan kewajiban;
- d. Kerentanan pada kebutuhan pendanaan.

4. Risiko Operasional:

- a. Karakteristik dan kompleksitas bisnis;
- b. Sumber daya manusia;
- c. Teknologi informasi dan infrastruktur pendukung;
- d. Fraud;
- e. Kejadian eksternal.

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**Laporan Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)**

Indonesia

Bank mendeskripsikan tujuan dan kebijakan manajemen risiko, sebagai berikut:

5. Risiko Hukum:

- a. Faktor litigasi;
- b. Faktor kelemahan perikatan;
- c. Faktor ketiadaan/perubahan perundang-undangan.

6. Risiko Reputasi:

- a. Pengaruh reputasi dan pemilik Bank dan perusahaan terkait;
- b. Pelanggaran etika bisnis;
- c. Kompleksitas produk dan kerjasama bisnis Bank;
- d. Frekuensi, materialitas, dan eksposur pemberitaan negatif;
- e. Frekuensi dan materialitas keluhan nasabah.

7. Risiko Strategik:

- a. Kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis;
- b. Strategi berisiko tinggi dan strategi berisiko rendah;
- c. Posisi bisnis Bank;
- d. Pencapaian rencana bisnis Bank.

8. Risiko Kepatuhan:

- a. Jenis dan signifikansi pelanggaran;
- b. Frekuensi pelanggaran;
- c. Pelanggaran terhadap ketentuan atas transaksi keuangan tertentu.

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**Laporan Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)**

Indonesia

Bank mendeskripsikan tujuan dan kebijakan manajemen risiko, sebagai berikut:

Pelaporan eksposur risiko keseluruhan Bank Mestika disampaikan secara berkala kepada Direksi dan juga dibahas pada rapat komite Komite Manajemen Risiko. Sedangkan pelaporan kepada Dewan Komisaris disampaikan melalui Komite Pemantau Risiko.

Laporan yang disampaikan mencakup informasi:

- a. Risk appetite threshold dan risk tolerance Bank;
- b. Tingkat Profil Risiko;
- c. Tingkat Kesehatan Bank;
- d. Eksposur risiko secara keseluruhan yang mencakup eksposur per jenis risiko dan per jenis aktivitas;
- e. Kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur dan penetapan limit;
- f. Realisasi pelaksanaan manajemen risiko dibandingkan dengan tujuan dan target yang ditetapkan;
- g. Stress testing;
- h. Kondisi makro ekonomi yang dapat berdampak pada Bank.

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**Laporan Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)**

Indonesia

Bank mendeskripsikan tujuan dan kebijakan manajemen risiko, sebagai berikut:

Bagian manajemen risiko menyusun laporan Profil Risiko dan laporan Tingkat Kesehatan Bank serta laporan lainnya yang terkait dengan manajemen risiko yang dilaporkan kepada Dewan Komisaris, Presiden Direktur, Direktur Kepatuhan, Ketua Komite Manajemen Risiko dan juga kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui sistem pelaporan SIPENA.

Bank Mestika melakukan proses stress testing secara periodik untuk mengetahui dampak perubahan kondisi eksternal yang berdampak pada kinerja, kondisi likuiditas dan permodalan Bank.

Pelaksanaan stress testing mencakup jenis-jenis risiko utama yaitu risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Sejak pandemi COVID-19 menyebar pada tahun 2020 hingga saat ini Bank Mestika secara berkala melakukan stress testing dengan berbagai skenario dengan melihat pada kondisi-kondisi terkini yang berkembang.

Beberapa skenario stress test yang digunakan oleh Bank Mestika:

1. Stress Test Risiko Kredit

Stress test dilakukan pada eksposur-eksposur risiko kredit seperti pada:

- a. Sektor Ekonomi;
- b. Debitur Inti,
- c. Sektor Komoditas Kelapa Sawit,
- d. Kualitas Kredit

Stress Test dilakukan dengan beberapa skenario, diantaranya:

- a. Hypothetical Stress Scenario dengan menggunakan pengukuran indeks konsentrasi.
- b. Historical Stress Test dengan menggunakan riwayat data historis yang pernah terjadi.
- c. Migration collectibility dilakukan dengan mengukur peningkatan kolektibilitas kredit.

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**Laporan Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)**

Indonesia

Bank mendeskripsikan tujuan dan kebijakan manajemen risiko, sebagai berikut:

2. Stress Test Risiko Pasar

Stress test dilakukan menggunakan Scenario Sensitivity Analysis dengan asumsi terjadinya perubahan suku bunga pada sisi aset dan kewajiban Bank untuk denominasi Valas dengan menggunakan NII GAP berdasarkan repricing profile untuk mengetahui dampak/potensi kerugian (potential loss) pada rentabilitas Bank.

Stress test juga dilakukan dengan asumsi kenaikan kurs valas dengan memperhitungan PDN Bank.

Stress test terhadap perubahan yield surat berharga dilakukan dengan menghitung kemungkinan penurunan harga obligasi yang berpengaruh pada permodalan Bank.

3. Stress Test Risiko Likuiditas

Stress test pada risiko likuiditas dengan menggunakan skenario mismatch pada maturity profile untuk mengukur beban likuiditas Bank.

Bank mengatur strategi pengendalian risiko melalui kebijakan dan prosedur serta penetapan limit yang telah ditetapkan, melakukan stress testing dengan memproyeksi kerugian yang mungkin akan terjadi. Lindung nilai (hedging), asuransi, dan pengendalian lainnya dengan tetap memperhatikan kesesuaiannya dengan risk appetite dan strategi bisnis Bank.

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.****Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit dan Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit**

(dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan	Periode	
		T - 31.12.2023	T-1 -30.09.2023
i.	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	0	0
<b>Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan</b>			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	16,208,103	16,674,207
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	0	0
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	0	0
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	0	0
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	-94,316	-111,052
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	-39,182	-34,407
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan	16,074,605	16,528,748
<b>Eksposur Transaksi Derivatif</b>			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	0	0
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	0	0
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	0	0
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	0	0
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	0	0
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif	0	0
<b>0</b>			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	0	0
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	0	0
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	0	0
17	Eksposur sebagai agen SFT	0	0
18	Total Eksposur SFT	0	0



**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.****Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit dan Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit**

(dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan	Periode	
		T - 31.12.2023	T-1 -30.09.2023
<b>Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)</b>			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi. Nilai gross sebelum dikurangi CKPN.	2,240,722	2,042,754
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	-555,587	-516,184
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	-6,323	-4,769
22	Total Eksposur TRA	1,678,812	1,521,801
<b>Modal dan Total Eksposur</b>			
23	Modal Inti	4,868,790	4,726,666
24	Total Eksposur	17,753,417	18,050,549
<b>Rasio Pengungkit (Leverage)</b>			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	27.42	26.19
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	27.42	26.19
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3.00	3.00
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	24.42	23.19
<b>Pengungkapan Nilai Rata-Rata</b>			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	0	0
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	0	0
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	17,753,417	18,050,549
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	17,753,417	18,050,549

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit dan Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit**

(dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan	Periode	
		T - 31.12.2023	T-1 -30.09.2023
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	27.42	26.19
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	27.42	26.19
	Analisis Kualitatif	Rasio pengungkit naik 1,23% dibandingkan periode lalu disebabkan kenaikan modal inti sebesar Rp142.124 juta.	

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023					Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	5,701,011	0	0	0	5,701,011	6,898,010	0	0	0	0	6,898,010
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	210,661	119	0	0	210,780	48,679	519	0	0	0	49,198
5	Tagihan berupa Covered Bond	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	1,238,755	184,966	79,198	0	1,502,919	1,289,272	163,857	99,224	0	0	1,552,353
9	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0	19,030	0	0	0	0	19,030
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi	822,220	67,638	6,359	0	896,217	0	0	0	0	0	0
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	0	107	0	0	0	107
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	589,216	46,624	37,655	0	673,495	283,677	24,271	17,859	0	0	325,807
13	Tagihan kepada Korporasi	4,432,556	1,377,945	476,613	0	6,287,114	5,197,984	1,208,332	434,652	0	0	6,840,968
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	63,477	559	707	0	64,743	47,001	475	488	0	0	47,964
15	Aset Lainnya	660,864	80,027	36,617	0	777,508	781,439	87,738	38,177	0	0	907,354
	<b>TOTAL</b>	<b>13,718,760</b>	<b>1,757,878</b>	<b>637,149</b>	<b>0</b>	<b>16,113,787</b>	<b>14,565,092</b>	<b>1,485,299</b>	<b>590,400</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>16,640,791</b>

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023					Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	5,701,011	0	0	0	5,701,011	6,898,010	0	0	0	0	6,898,010
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	216,829	119	0	0	216,948	48,679	519	0	0	0	49,198
5	Tagihan berupa Covered Bond	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	1,238,755	184,966	79,198	0	1,502,919	1,289,272	163,857	99,224	0	0	1,552,353
9	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0	19,030	0	0	0	0	19,030
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi	822,220	67,638	6,359	0	896,217	0	0	0	0	0	0
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	0	107	0	0	0	107
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	594,225	46,624	37,655	0	678,504	283,677	24,271	17,859	0	0	325,807
13	Tagihan kepada Korporasi	4,432,556	1,377,945	476,613	0	6,287,114	5,197,984	1,208,332	434,652	0	0	6,840,968
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	63,477	559	707	0	64,743	47,001	475	488	0	0	47,964
15	Aset Lainnya	666,692	80,027	36,617	0	783,336	801,054	87,738	38,177	0	0	926,969
	<b>TOTAL</b>	<b>13,735,765</b>	<b>1,757,878</b>	<b>637,149</b>	<b>0</b>	<b>16,130,792</b>	<b>14,584,707</b>	<b>1,485,299</b>	<b>590,400</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>16,660,406</b>

## PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

## Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023						Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total	≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1,394,092	240,544	766,929	3,144,790	154,656	5,701,011	55,493	54,878	510,853	5,250,518	1,026,268	6,898,010
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	175,139	0	0	0	35,641	210,780	0	5,164	0	0	44,034	49,198
5	Tagihan berupa Covered Bond	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	22,985	173,818	286,679	1,019,437	0	1,502,919	18,294	128,661	324,059	1,081,339	0	1,552,353
9	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0	0	19,030	0	0	0	0	19,030
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi	185,133	438,336	159,904	112,844	0	896,217	0	0	0	0	0	0
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	0	0	22	0	85	0	107
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	320,193	122,032	79,798	151,472	0	673,495	118,133	73,250	49,683	84,741	0	325,807
13	Tagihan kepada Korporasi	2,088,152	1,210,463	1,387,757	1,600,742	0	6,287,114	2,112,454	1,575,426	1,056,688	2,096,400	0	6,840,968
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	4,687	10,065	9,127	40,864	0	64,743	3,409	1,521	12,757	30,277	0	47,964
15	Aset Lainnya	0	0	0	0	777,508	777,508	0	0	0	0	907,354	907,354
	<b>TOTAL</b>	<b>4,190,381</b>	<b>2,195,258</b>	<b>2,690,194</b>	<b>6,070,149</b>	<b>967,805</b>	<b>16,113,787</b>	<b>2,326,813</b>	<b>1,838,922</b>	<b>1,954,040</b>	<b>8,543,360</b>	<b>1,977,656</b>	<b>16,640,791</b>

## PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

## Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023						Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total	≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1,394,092	240,544	766,929	3,144,790	154,656	5,701,011	55,493	54,878	510,853	5,250,518	1,026,268	6,898,010
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	177,464	0	0	0	39,484	216,948	0	5,164	0	0	44,034	49,198
5	Tagihan berupa Covered Bond	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	22,985	173,818	286,679	1,019,437	0	1,502,919	18,294	128,661	324,059	1,081,339	0	1,552,353
9	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0	0	19,030	0	0	0	0	19,030
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi	185,133	438,336	159,904	112,844	0	896,217	0	0	0	0	0	0
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	0	0	22	0	85	0	107
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	320,193	122,032	79,798	156,481	0	678,504	118,133	73,250	49,683	84,741	0	325,807
13	Tagihan kepada Korporasi	2,088,152	1,210,463	1,387,757	1,600,742	0	6,287,114	2,112,454	1,575,426	1,056,688	2,096,400	0	6,840,968
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	4,687	10,065	9,127	40,864	0	64,743	3,409	1,521	12,757	30,277	0	47,964
15	Aset Lainnya	0	0	0	0	783,336	783,336	0	0	0	0	926,969	926,969
	<b>TOTAL</b>	<b>4,192,706</b>	<b>2,195,258</b>	<b>2,690,194</b>	<b>6,075,158</b>	<b>977,476</b>	<b>16,130,792</b>	<b>2,326,813</b>	<b>1,838,922</b>	<b>1,954,040</b>	<b>8,543,360</b>	<b>1,997,271</b>	<b>16,660,406</b>

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**  
**Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi	Kredit Pegawai/Pe nsiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
<b>Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023</b>													
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0	0	0	0	0	0	0	0	12,028	946,073	19,036	0
2	Pertambangan dan Penggalian	0	0	0	0	0	0	0	0	4,836	43,467	0	0
3	Industri pengolahan	0	0	0	0	0	0	0	0	34,546	1,587,382	8,051	0
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Konstruksi	0	0	0	0	0	0	556,523	0	9,099	21,464	321	0
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	0	0	0	0	0	0	0	0	260,829	1,099,868	2,757	0
8	Pengangkutan dan Pergudangan	0	0	0	0	0	0	0	0	58,191	965,427	0	0
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	0	0	0	0	0	0	0	0	3,425	437,033	3,503	0
10	Informasi dan Komunikasi	0	0	0	0	0	0	0	0	80	152	0	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	308,056	0	0
12	Real Estat	0	0	0	0	0	0	335,122	0	383	22,093	22,100	0
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	0	0	0	0	0	0	0	0	1,961	3,159	279	0
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	21,166	396,980	0	0
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Pendidikan	0	0	0	0	0	0	0	0	1,563	24,218	14	0
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0	4,631	35	0	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	5,605	5,844	0	0
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Lainnya	5,701,011	0	0	210,780	1,502,919	0	4,572	0	255,152	425,863	8,682	777,508
	<b>TOTAL</b>	<b>5,701,011</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>210,780</b>	<b>1,502,919</b>	<b>0</b>	<b>896,217</b>	<b>0</b>	<b>673,495</b>	<b>6,287,114</b>	<b>64,743</b>	<b>777,508</b>
<b>Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022</b>													
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0	0	0	0	0	0	0	0	6,365	1,261,805	553	0
2	Pertambangan dan Penggalian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	72,171	0	0
3	Industri pengolahan	0	0	0	0	0	0	0	0	13,813	1,672,874	216	0
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Konstruksi	0	0	0	0	0	0	0	0	10,866	548,302	0	0
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	0	0	0	0	0	0	0	0	99,880	1,012,695	6,982	0
8	Pengangkutan dan Pergudangan	0	0	0	0	0	0	0	0	18,364	639,561	0	0
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	0	0	0	0	0	0	0	0	2,244	496,444	702	0
10	Informasi dan Komunikasi	0	0	0	0	0	0	0	0	505	313	0	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	0	0	0	0	0	0	0	0	114	262,414	0	0
12	Real Estat	0	0	0	0	0	19,030	0	0	0	241,749	0	0
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	0	0	0	0	0	0	0	0	976	5,556	50	0
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	6,733	202,653	893	0
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Pendidikan	0	0	0	0	0	0	0	0	34	25,834	31	0
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0	249	4,535	100	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	0	0	0	0	0	0	0	0	189	0	0	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	7,905	9,125	266	0
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Lainnya	6,898,010	0	0	49,198	1,552,353	0	0	107	157,570	384,937	38,171	907,354
	<b>TOTAL</b>	<b>6,898,010</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>49,198</b>	<b>1,552,353</b>	<b>19,030</b>	<b>0</b>	<b>107</b>	<b>325,807</b>	<b>6,840,968</b>	<b>47,964</b>	<b>907,354</b>

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi	Kredit Pegawai/Pe nsiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
<b>Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023</b>													
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0	0	0	0	0	0	0	0	12,028	946,073	19,036	0
2	Pertambangan dan Penggalian	0	0	0	0	0	0	0	0	4,836	43,467	0	0
3	Industri pengolahan	0	0	0	0	0	0	0	0	34,546	1,587,382	8,051	0
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Konstruksi	0	0	0	0	0	0	556,523	0	9,099	21,464	321	0
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	0	0	0	0	0	0	0	0	260,829	1,099,868	2,757	0
8	Pengangkutan dan Pergudangan	0	0	0	0	0	0	0	0	58,191	965,427	0	0
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	0	0	0	0	0	0	0	0	3,425	437,033	3,503	0
10	Informasi dan Komunikasi	0	0	0	0	0	0	0	0	80	152	0	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	308,056	0	0
12	Real Estat	0	0	0	0	0	0	335,122	0	383	22,093	22,100	0
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	0	0	0	0	0	0	0	0	1,961	3,159	279	0
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	21,166	396,980	0	0
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Pendidikan	0	0	0	0	0	0	0	0	1,563	24,218	14	0
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0	4,631	35	0	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	5,605	5,844	0	0
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Lainnya	5,701,011	0	0	216,948	1,502,919	0	4,572	0	260,161	425,863	8,682	783,336
<b>TOTAL</b>	<b>Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya 31 Desember 2022</b>	<b>5,701,011</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>216,948</b>	<b>1,502,919</b>	<b>0</b>	<b>896,217</b>	<b>0</b>	<b>678,504</b>	<b>6,287,114</b>	<b>64,743</b>	<b>783,336</b>
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0	0	0	0	0	0	0	0	6,365	1,261,805	553	0
2	Pertambangan dan Penggalian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	72,171	0	0
3	Industri pengolahan	0	0	0	0	0	0	0	0	13,813	1,672,874	216	0
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Konstruksi	0	0	0	0	0	0	0	0	10,866	548,302	0	0
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	0	0	0	0	0	0	0	0	99,880	1,012,695	6,982	0
8	Pengangkutan dan Pergudangan	0	0	0	0	0	0	0	0	18,364	639,561	0	0
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	0	0	0	0	0	0	0	0	2,244	496,444	702	0
10	Informasi dan Komunikasi	0	0	0	0	0	0	0	0	505	313	0	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	0	0	0	0	0	0	0	0	114	262,414	0	0
12	Real Estat	0	0	0	0	0	19,030	0	0	0	241,749	0	0
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	0	0	0	0	0	0	0	0	976	5,556	50	0
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	6,733	202,653	893	0
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Pendidikan	0	0	0	0	0	0	0	0	34	25,834	31	0
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0	249	4,535	100	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	0	0	0	0	0	0	0	0	189	0	0	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	7,905	9,125	266	0
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Lainnya	6,898,010	0	0	49,198	1,552,353	0	0	107	157,570	384,937	38,171	926,969
<b>TOTAL</b>		<b>6,898,010</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>49,198</b>	<b>1,552,353</b>	<b>19,030</b>	<b>0</b>	<b>107</b>	<b>325,807</b>	<b>6,840,968</b>	<b>47,964</b>	<b>926,969</b>

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**Tabel 2.4.a: Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023					Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022				
		Wilayah					Wilayah				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tagihan	13,797,297	1,773,059	637,747	0	16,208,103	14,641,934	1,507,817	591,558	0	16,741,309
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit ( <i>Stage 2</i> dan <i>Stage 3</i> )	294,660	102,476	2,457	0	399,593	248,897	23,474	2,868	0	275,239
	a. Belum jatuh tempo	289,314	101,594	2,457	0	393,365	174,213	20,582	2,868	0	197,663
	b. Telah jatuh tempo	5,346	882	0	0	6,228	74,684	2,892	0	0	77,576
3	CKPN - <i>Stage 1</i>	45,124	11,621	2,218	0	58,963	42,901	9,237	1,723	0	53,861
4	CKPN - <i>Stage 2</i>	11,020	10,390	250	0	21,660	11,998	0	339	0	12,337
5	CKPN - <i>Stage 3</i>	67,517	4,791	348	0	72,656	68,006	22,494	620	0	91,120
6	Tagihan yang dihapus buku	25,887	17,743	2,459	0	46,089	4,133	10,574	7,544	0	22,251

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**Tabel 2.4.b: Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023					Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022				
		Wilayah					Wilayah				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tagihan	13,814,302	1,773,059	637,747	0	16,225,108	14,661,549	1,507,817	591,558	0	16,760,924
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit ( <i>Stage 2</i> dan <i>Stage 3</i> )	295,376	102,476	2,457	0	400,309	249,028	23,474	2,868	0	275,370
	a. Belum jatuh tempo	290,019	101,594	2,457	0	394,070	174,343	20,582	2,868	0	197,793
	b. Telah jatuh tempo	5,357	882	0	0	6,239	74,685	2,892	0	0	77,577
3	CKPN - <i>Stage 1</i>	45,145	11,621	2,218	0	58,984	42,901	9,237	1,723	0	53,861
4	CKPN - <i>Stage 2</i>	11,020	10,390	250	0	21,660	11,998	0	339	0	12,337
5	CKPN - <i>Stage 3</i>	67,534	4,791	349	0	72,674	68,012	22,494	620	0	91,126
6	Tagihan yang dihapus buku	25,887	17,743	2,459	0	46,089	4,133	10,574	7,544	0	22,251

NB: PSAK 71 berlaku mulai 1 Januari 2020 menggunakan istilah stage 1, 2 dan 3.

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
	<b>Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023</b>							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	999,090	958,884	40,206	1,416	382	21,571	109
2	Pertambangan dan Penggalian	48,303	48,303	0	161	0	0	0
3	Industri pengolahan	1,630,251	1,622,012	8,239	3,723	0	272	2,511
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	0	0	0	0	0	0	0
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	0	0	0	0	0	0	0
6	Konstruksi	599,648	599,169	479	2,033	5,111	7,129	0
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1,375,089	1,365,371	9,718	4,118	3,970	7,666	14,585
8	Pengangkutan dan Pergudangan	1,024,233	1,024,123	110	3,001	43	572	245
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	445,041	440,460	4,581	2,362	0	1,080	1,000
10	Informasi dan Komunikasi	232	232	0	1	0	0	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	308,056	308,056	0	10,279	0	0	0
12	Real Estat	395,931	357,597	38,334	8,083	0	16,233	0
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	5,499	5,150	349	9	30	70	0
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	418,455	418,146	309	1,781	0	309	0
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	0	0	0	0	0	0	0
16	Pendidikan	25,818	25,781	37	734	0	23	0
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	4,666	4,666	0	20	0	0	151
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	0	0	0	0	0	0	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya	11,965	11,785	180	18	334	181	0
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	0	0	0	0	0	0	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0	0	0	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha	0	0	0	0	0	0	0
23	Lainnya	8,915,826	8,889,876	25,950	21,224	11,790	17,550	27,488
	<b>Total</b>	<b>16,208,103</b>	<b>16,079,611</b>	<b>128,492</b>	<b>58,963</b>	<b>21,660</b>	<b>72,656</b>	<b>46,089</b>



**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
	<b>Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022</b>							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,286,176	1,285,259	917	1,952	7	17,482	29
2	Pertambangan dan Penggalian	72,171	72,171	0	177	0	0	0
3	Industri pengolahan	1,689,402	1,686,819	2,583	8,897	0	2,493	0
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	0	0	0	0	0	0	0
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	0	0	0	0	0	0	0
6	Konstruksi	567,085	566,995	90	1,740	129	7,788	39
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1,144,198	1,114,361	29,837	7,803	1,703	23,613	827
8	Pengangkutan dan Pergudangan	658,224	658,010	214	1,869	71	286	7,269
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	499,788	498,762	1,026	2,756	0	326	49
10	Informasi dan Komunikasi	818	818	0	2	0	0	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	262,528	262,528	0	7,160	0	0	0
12	Real Estat	260,779	260,779	0	2,541	4,708	0	0
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	6,660	6,568	92	13	0	78	0
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	210,657	209,482	1,175	659	95	282	0
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	0	0	0	0	0	0	0
16	Pendidikan	25,914	25,868	46	81	0	15	0
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	4,938	4,784	154	16	0	53	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	189	189	0	0	0	0	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya	17,501	17,048	453	37	0	199	147
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	0	0	0	0	0	0	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0	0	0	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha	0	0	0	0	0	0	0
23	Lainnya	10,034,281	9,959,393	74,888	18,158	5,624	38,511	13,891
	<b>Total</b>	<b>16,741,309</b>	<b>16,629,834</b>	<b>111,475</b>	<b>53,861</b>	<b>12,337</b>	<b>91,126</b>	<b>22,251</b>

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

**Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
	<b>Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023</b>							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	999,125	958,919	40,206	1,436	382	21,571	109
2	Pertambangan dan Penggalian	48,303	48,303	0	161	0	0	0
3	Industri pengolahan	1,630,457	1,622,218	8,239	3,724	0	272	2,511
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	0	0	0	0	0	0	0
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	0	0	0	0	0	0	0
6	Konstruksi	600,278	599,799	479	2,033	5,111	7,131	0
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1,375,302	1,365,584	9,718	4,118	3,970	7,667	14,585
8	Pengangkutan dan Pergudangan	1,024,294	1,024,184	110	3,001	43	572	245
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	445,076	440,494	4,582	2,362	0	1,080	1,000
10	Informasi dan Komunikasi	232	232	0	1	0	0	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	308,056	308,056	0	10,279	0	0	0
12	Real Estat	395,989	357,655	38,334	8,083	0	16,233	0
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	5,499	5,150	349	9	30	70	0
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	418,455	418,146	309	1,781	0	309	0
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	0	0	0	0	0	0	0
16	Pendidikan	25,818	25,781	37	734	0	23	0
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	4,666	4,666	0	20	0	0	151
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	35	35	0	0	0	0	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya	12,089	11,909	180	18	334	181	0
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	0	0	0	0	0	0	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0	0	0	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha	0	0	0	0	0	0	0
23	Lainnya	8,931,434	8,905,472	25,962	21,224	11,790	17,565	27,492
	<b>TOTAL</b>	<b>16,225,108</b>	<b>16,096,603</b>	<b>128,505</b>	<b>58,984</b>	<b>21,660</b>	<b>72,674</b>	<b>46,093</b>

PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

**Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
	<b>Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022</b>							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,286,176	1,285,259	917	1,952	7	17,482	29
2	Pertambangan dan Penggalian	72,171	72,171	0	177	0	0	0
3	Industri pengolahan	1,689,402	1,686,819	2,583	8,897	0	2,493	0
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	0	0	0	0	0	0	0
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	0	0	0	0	0	0	0
6	Konstruksi	567,085	566,995	90	1,740	129	7,788	39
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1,144,198	1,114,361	29,837	7,803	1,703	23,613	827
8	Pengangkutan dan Pergudangan	658,224	658,010	214	1,869	71	286	7,269
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	499,788	498,762	1,026	2,756	0	326	49
10	Informasi dan Komunikasi	818	818	0	2	0	0	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	262,528	262,528	0	7,160	0	0	0
12	Real Estat	260,779	260,779	0	2,541	4,708	0	0
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	6,660	6,568	92	13	0	77	0
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	210,657	209,482	1,175	659	95	282	0
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	0	0	0	0	0	0	0
16	Pendidikan	25,914	25,868	46	81	0	15	0
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	4,938	4,784	154	16	0	53	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	189	189	0	0	0	0	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya	17,501	17,048	453	37	0	199	147
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	0	0	0	0	0	0	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0	0	0	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha	0	0	0	0	0	0	0
23	Lainnya	10,053,896	9,979,008	74,888	18,158	5,624	38,512	13,891
	<b>TOTAL</b>	<b>16,760,924</b>	<b>16,649,449</b>	<b>111,475</b>	<b>53,861</b>	<b>12,337</b>	<b>91,126</b>	<b>22,251</b>

NB: PSAK 71 berlaku mulai 1 Januari 2020 menggunakan istilah stage 1, 2 dan 3.

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)
1	Saldo awal CKPN	53,861	12,337	91,119	51,552	23,759	79,475
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	5,187	9,707	27,157	7,292	-9,233	26,710
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan	31,831	18,621	32,303	23,912	6,950	39,144
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan	26,644	8,914	5,146	16,620	16,183	12,434
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	84	384	45,620	4,996	2,189	15,066
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	-1	0	0	13	0	0
	<b>Saldo akhir CKPN</b>	<b>58,963</b>	<b>21,660</b>	<b>72,656</b>	<b>53,861</b>	<b>12,337</b>	<b>91,119</b>

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)
1	Saldo awal CKPN	53,861	12,337	91,119	51,552	23,759	79,475
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	5,208	9,707	27,175	7,292	-9,233	26,717
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan	31,852	18,621	32,320	23,912	6,950	39,151
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan	26,644	8,914	5,145	16,620	16,183	12,434
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	84	384	45,620	4,996	2,189	15,066
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	-1	0	0	13	0	0
	<b>Saldo akhir CKPN</b>	<b>58,984</b>	<b>21,660</b>	<b>72,674</b>	<b>53,861</b>	<b>12,337</b>	<b>91,126</b>

NB: PSAK 71 berlaku mulai 1 Januari 2020 menggunakan istilah stage 1, 2 dan 3.

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023																
Tagihan Bersih																
Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka Panjang							Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total		
		AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3				
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3			Kurang dari F3	
		Moodys	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3			Kurang dari P-3	
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)			Kurang dari F3(idn)	
PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah		0	0	0	0	5,701,011	0	0	0	0	0	0	0	0	5,701,011
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank		210,780	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	210,780
5	Tagihan berupa Covered Bond		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1,502,919	1,502,919
9	Kredit Beragun Properti Komersial		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	896,217	896,217
11	Kredit Pegawai/Pensiuunan		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	673,495	673,495
13	Tagihan kepada Korporasi		0	0	133,787	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6,153,327	6,287,114
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo														64,743	64,743
15	Aset Lainnya														777,508	777,508
	<b>TOTAL</b>		210,780	0	133,787	0	5,701,011	0	0	0	0	0	0	0	10,068,209	16,113,787

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022																
Tagihan Bersih																
Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka Panjang							Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total		
		AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3				
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3			Kurang dari F3	
		Moodys	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3			Kurang dari P-3	
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)			Kurang dari F3(idn)	
PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah		0	0	0	0	6,898,010	0	0	0	0	0	0	0	0	6,898,010
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank		49,198	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	49,198
5	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal														1,552,353	1,552,353
6	Kredit Beragun Properti Komersial														19,030	19,030
7	Kredit Pegawai/Pensiuunan														107	107
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel														325,807	325,807
9	Tagihan kepada Korporasi		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6,840,968	6,840,968
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo														47,964	47,964
11	Aset Lainnya														907,354	907,354
	<b>TOTAL</b>		49,198	0	0	0	6,898,010	0	0	0	0	0	0	0	9,693,583	16,640,791

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023																		
Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Tagihan Bersih																
		Peringkat Jangka Panjang							Peringkat Jangka Pendek								Tanpa Peringkat	Total
		AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3					
Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3							
Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3							
PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)							
PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)			
1	Tagihan Kepada Pemerintah		0	0	0	5,701,011	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
4	Tagihan Kepada Bank		216,948	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	216,948			
5	Tagihan berupa Covered Bond		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
7	Tagihan berupa Surat Berharga / Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal													1,502,919	1,502,919			
9	Kredit Beragun Properti Komersial													0	0			
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	896,217	896,217			
11	Kredit Pegawai/Pensiunan													0	0			
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel				133,787	0	0	0	0	0	0	0	0	678,504	678,504			
13	Tagihan kepada Korporasi		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6,153,327	6,287,114			
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo													64,743	64,743			
15	Aset Lainnya													783,336	783,336			
	<b>TOTAL</b>		216,948	0	133,787	5,701,011	0	0	0	0	0	0	0	10,079,046	16,130,792			

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022																		
Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Tagihan Bersih																
		Peringkat Jangka Panjang							Peringkat Jangka Pendek								Tanpa Peringkat	Total
		AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3					
Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3							
Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3							
PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)							
PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)			
1	Tagihan Kepada Pemerintah		0	0	0	6,898,010	0	0	0	0	0	0	0	0	6,898,010			
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
4	Tagihan Kepada Bank		49,198	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	49,198			
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal													1,552,353	1,552,353			
6	Kredit Beragun Properti Komersial													19,030	19,030			
7	Kredit Pegawai/Pensiunan													107	107			
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel				0	0	0	0	0	0	0	0	0	325,807	325,807			
9	Tagihan kepada Korporasi		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6,840,968	6,840,968			
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo													47,964	47,964			
11	Aset Lainnya													926,969	926,969			
	<b>TOTAL</b>		49,198	0	0	6,898,010	0	0	0	0	0	0	0	9,713,198	16,660,406			







**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**  
**Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023						Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022					
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]
<b>A Eksposur Laporan Posisi Keuangan</b>													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	5,701,011	5,701,011	0	0		0	6,898,010	6,898,010	0		0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
4	Tagihan Kepada Bank	210,780	0	0	0		210,780	49,198	0	0		0	49,198
5	Tagihan berupa Covered Bond												
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya												
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya												
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	1,502,919	0	0	0		1,502,919	1,552,353	0	0		0	1,552,353
9	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0		0	19,030	0	0		0	19,030
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi	896,217	0	0	0		896,217						
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0		0	107	0	0		0	107
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	673,495	13,270	0	0		660,225	325,807	6,243	0		0	319,564
13	Tagihan kepada Korporasi	6,287,114	95,416	0	0		6,191,698	6,840,968	103,511	0		0	6,737,457
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	64,743	0	0	0		64,743	47,964	0	0		0	47,964
15	Aset Lainnya	777,508	165,845	0	0		611,663	907,354	217,029	0		0	690,325
	<b>Total Eksposur untuk Posisi Aset pada Laporan Posisi Keuangan</b>	<b>16,113,787</b>	<b>5,975,542</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>10,138,245</b>	<b>16,640,791</b>	<b>7,224,793</b>	<b>0</b>		<b>0</b>	<b>9,415,998</b>
<b>B Eksposur Transaksi Rekening Administratif</b>													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
4	Tagihan Kepada Bank	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya		0	0	0		0	0	0	0		0	0
6	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	240	0	0	0		240	0	0	0		0	0
7	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi	164,755	0	0	0		164,755	0	0	0		0	0
9	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	47,056	5,390	0	0		41,666	28,125	4,190	0		0	23,935
11	Tagihan kepada Korporasi	349,038	0	0	0		349,038	416,174	280	0		0	415,894
12	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	821	0	0	0		821	0	0	0		0	0
	<b>Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif</b>	<b>561,910</b>	<b>5,390</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>556,520</b>	<b>444,299</b>	<b>4,470</b>	<b>0</b>		<b>0</b>	<b>439,829</b>
<b>C Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
4	Tagihan Kepada Bank	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
6	Tagihan kepada Korporasi	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
	<b>Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>TOTAL (A+B+C)</b>	<b>16,675,697</b>	<b>5,980,932</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>10,694,765</b>	<b>17,085,090</b>	<b>7,229,263</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>9,855,827</b>

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023						Posisi Tanggal Laporan 30 Juni 2022					
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]
<b>A</b>	<b>Eksposur Laporan Posisi Keuangan</b>												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	5,701,011	5,701,011	0	0			6,898,010	6,898,010	0		0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0			0	0	0		0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0			0	0	0		0	0
4	Tagihan Kepada Bank	216,948	0	0	0		216,948	49,198	0	0		0	49,198
5	Tagihan berupa Covered Bond												
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya												
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya												
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	1,502,919	0	0	0		1,502,919	1,552,353	0	0		0	1,552,353
9	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0		0	19,030	0	0		0	19,030
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi	896,217	0	0	0		896,217	0	0	0		0	0
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0		0	107	0	0		0	107
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	678,504	13,270	0	0		665,234	325,807	6,243	0		0	319,564
13	Tagihan kepada Korporasi	6,287,114	95,416	0	0		6,191,698	6,840,968	103,511	0		0	6,737,457
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	64,743	0	0	0		64,743	47,964	0	0		0	47,964
15	Aset Lainnya	783,336	165,845	0	0		617,491	926,969	217,029	0		0	709,940
	<b>Total Eksposur untuk Posisi Aset pada Laporan Posisi Keuangan</b>	<b>16,130,792</b>	<b>5,975,542</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>10,155,250</b>	<b>16,660,406</b>	<b>7,224,793</b>	<b>0</b>		<b>0</b>	<b>9,435,613</b>
<b>B</b>	<b>Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif</b>												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
4	Tagihan Kepada Bank	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
6	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	240	0	0	0		240	0	0	0		0	0
7	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi	164,755	0	0	0		164,755						
9	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0		0			0		0	0
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	47,056	5,390	0	0		41,666	28,125	4,190	0		0	23,935
11	Tagihan kepada Korporasi	349,038	0	0	0		349,038	416,174	280	0		0	415,894
12	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	821	0	0	0		821	0	0	0		0	0
	<b>Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif</b>	<b>561,910</b>	<b>5,390</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>556,520</b>	<b>444,299</b>	<b>4,470</b>	<b>0</b>		<b>0</b>	<b>439,829</b>
<b>C</b>	<b>Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
4	Tagihan Kepada Bank	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
6	Tagihan kepada Korporasi	0	0	0	0		0	0	0	0		0	0
	<b>Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>TOTAL (A+B+C)</b>	<b>16,692,702</b>	<b>5,980,932</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>10,711,770</b>	<b>17,104,705</b>	<b>7,229,263</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>9,875,442</b>

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Individual**

**1. Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi**

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	5,701,011	0	0	6,898,010	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	5,701,011	0	0	6,898,010	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	0	0	0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4.	Tagihan Kepada Bank	210,780	42,156	42,156	49,198	9,840	9,840
	a. Tagihan Jangka Pendek	205,724	41,145	41,145	44,034	8,807	8,807
	b. Tagihan Jangka Panjang	5,056	1,011	1,011	5,164	1,033	1,033
5	Tagihan berupa Covered Bond	0	0	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	0	0	0	0	0	0
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	0	0	0	0	0	0
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	1,502,919	408,443	408,443	1,552,353	467,984	467,984
9	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	19,030	19,030	19,030
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi	896,217	896,217	896,217	0	0	0
11	Kredit Pegawai atau Pensiunan	0	0	0	107	54	54
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	673,495	505,121	495,169	325,807	244,354	239,672
13	Tagihan Kepada Korporasi	6,287,114	6,219,077	6,123,661	6,840,968	6,840,968	6,737,457
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	64,743	61,539	61,539	47,964	67,476	67,476
	a. Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang tidak bergantung dari arus kas properti	18,734	18,734	18,734	8,940	8,940	8,940
	b. Eksposur lainnya	46,009	42,805	42,805	39,024	58,536	58,536
15	Aset Lainnya	777,508	0	611,663	907,354	0	690,325
	a. Uang tunai, emas, dan commemorative coin	165,845		0	217,029		0
	b. Aset tetap dan inventaris neto	563,291		563,291	524,057		524,057
	c. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	0		0	0		0
	d. Antar kantor neto	0		0	0		0
	e. Lainnya	48,372		48,372	166,268		166,268
<b>TOTAL</b>		<b>16,113,787</b>	<b>8,132,553</b>	<b>8,638,848</b>	<b>16,640,791</b>	<b>7,649,706</b>	<b>8,231,838</b>

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Individual**

**2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi.**

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	0	0	0	0	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	0	0	0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4.	Tagihan kepada Bank	0	0	0	0	0	0
	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	0	0	0	0
	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	0	0	0	0
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	0	0	0	0	0	0
6	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	240	48	48	0	0	0
7	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0	0
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi	164,755	164,755	164,755	0	0	0
9	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	0
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	47,056	35,292	31,250	28,125	21,094	17,951
11	Tagihan Kepada Korporasi	349,038	349,038	349,038	416,174	416,174	415,894
12	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	821	1,232	1,232	0	0	0
	a a. Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang tidak bergantung dari arus kas properti	0	0	0	0	0	0
	b b. Eksposur lainnya	821	1,232	1,232	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>561,910</b>	<b>550,365</b>	<b>546,323</b>	<b>444,299</b>	<b>437,268</b>	<b>433,845</b>

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)**

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah						
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia						
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain						
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik						
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						
4.	Tagihan kepada Bank						
	a. Tagihan Jangka Pendek						
	b. Tagihan Jangka Panjang						
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						
6.	Tagihan Kepada Korporasi						
<b>TOTAL</b>							

**Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Individual**

**4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (settlement risk)**

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	<i>Delivery versus payment</i>						
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)						
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)						
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)						
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)						
2.	<i>Non-delivery versus payment</i>						
<b>TOTAL</b>							

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**5. Eksposur Sekuritisasi**

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023		Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>External Rating Base Approach</i> (ERBA)				
a.	<i>First Loss Facility</i>				
b.	<i>Second Loss Facility</i>				
2.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>Standardized Approach</i> (SA)				
a.	Bank merupakan Kreditur Asal				
b.	Bank bukan merupakan Kreditur Asal				
3.	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama				
<b>TOTAL</b>					

**Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Individual**

**6. Eksposur Derivatif**

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah						
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia						
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain						
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik						
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						
4.	Tagihan kepada Bank						
a.	Tagihan Jangka Pendek						
b.	Tagihan Jangka Panjang						
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						
6.	Tagihan Kepada Korporasi						
7.	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment</i> (CVA risk weighted assets)						
<b>TOTAL</b>							

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**7 Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)**

(dalam jutaan rupiah)

		Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022
<b>TOTAL ATMR RISIKO KREDIT</b>	(A)	<b>9,185,171</b>	<b>8,665,683</b>
<b>FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit</b>	(B)	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)</b>	(C)	<b>9,185,171</b>	<b>8,665,683</b>
<b>TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL</b>	(D)	<b>0</b>	<b>0</b>

**Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

**1. Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi**

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	<b>5,701,011</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>6,898,010</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	5,701,011	0	0	6,898,010	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	0	0	0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4.	Tagihan Kepada Bank	<b>210,780</b>	<b>42,156</b>	<b>42,156</b>	<b>49,198</b>	<b>9,840</b>	<b>9,840</b>
	a. Tagihan Jangka Pendek	205,724	41,145	41,145	44,034	8,807	8,807
	b. Tagihan Jangka Panjang	5,056	1,011	1,011	5,164	1,033	1,033
5.	Tagihan berupa Covered Bond	0	0	0	0	0	0
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	0	0	0	0	0	0
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	0	0	0	0	0	0
8.	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	1,502,919	408,443	408,443	1,552,353	467,984	467,984
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	19,030	19,030	19,030
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi	896,217	896,217	896,217	0	0	0
11.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	0	0	0	107	54	54
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	673,495	505,121	495,169	325,807	244,354	239,672
13.	Tagihan Kepada Korporasi	6,287,114	6,219,077	6,123,661	6,840,968	6,840,968	6,737,457
14.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	<b>64,743</b>	<b>61,539</b>	<b>61,539</b>	<b>47,964</b>	<b>67,476</b>	<b>67,476</b>
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	18,734	18,734	18,734	8,940	8,940	8,940
	b. Eksposur Lainnya	46,009	42,805	42,805	39,024	58,536	58,536
15.	Aset Lainnya	<b>777,508</b>	<b>0</b>	<b>611,663</b>	<b>907,354</b>	<b>0</b>	<b>690,325</b>
	a. Uang tunai, emas, dan <i>commemorative coin</i>	165,845		0	217,029		0
	b. Aset tetap dan inventaris neto	<b>563,291</b>		<b>563,291</b>	<b>524,057</b>		<b>524,057</b>
	c. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	<b>0</b>		<b>0</b>	<b>0</b>		<b>0</b>
	d. Antar kantor neto	<b>0</b>		<b>0</b>	<b>0</b>		<b>0</b>
	e. Lainnya	<b>48,372</b>		<b>48,372</b>	<b>166,268</b>		<b>166,268</b>
<b>TOTAL</b>		<b>16,113,787</b>	<b>8,132,553</b>	<b>8,638,848</b>	<b>16,640,791</b>	<b>7,649,706</b>	<b>8,231,838</b>

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

**2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi.**

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	0	0	0	0	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	0	0	0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4.	Tagihan kepada Bank	0	0	0	0	0	0
	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	0	0	0	0
	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	0	0	0	0
5.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	0	0	0	0	0	0
6.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	240	48	48	0	0	0
7.	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0	0
8.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi	164,755	164,755	164,755	0	0	0
9.	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	0
10.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	47,056	35,292	31,250	28,125	21,094	17,951
11.	Tagihan Kepada Korporasi	349,038	349,038	349,038	416,174	416,174	415,894
12.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	821	1,232	1,232	0	0	0
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	0
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	821	1,232	1,232	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>561,910</b>	<b>550,365</b>	<b>546,323</b>	<b>444,299</b>	<b>437,268</b>	<b>433,845</b>

**3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)**

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah						
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia						
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain						
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik						
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						
4.	Tagihan kepada Bank						
	a. Tagihan Jangka Pendek						
	b. Tagihan Jangka Panjang						
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						
6.	Tagihan Kepada Korporasi						
<b>TOTAL</b>							



**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

**4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*settlement risk*)**

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	<i>Delivery versus payment</i>						
a.	Beban Modal 8% (5-15 hari)						
b.	Beban Modal 50% (16-30 hari)						
c.	Beban Modal 75% (31-45 hari)						
d.	Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)						
2.	<i>Non-delivery versus payment</i>						
<b>TOTAL</b>							

**5. Eksposur Sekuritisasi**

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Tahun	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>External Rating Base Approach</i> (ERBA)				
a.	<i>First Loss Facility</i>				
b.	<i>Second Loss Facility</i>				
2.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>Standardized Approach</i> (SA)				
a.	Bank merupakan Kreditur Asal				
b.	Bank bukan merupakan Kreditur Asal				
3.	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama				
<b>TOTAL</b>					

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

**6. Eksposur Derivatif**

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah						
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia						
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain						
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik						
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						
4.	Tagihan kepada Bank						
	a. Tagihan Jangka Pendek						
	b. Tagihan Jangka Panjang						
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						
6.	Tagihan Kepada Korporasi						
7.	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)</i>						
<b>TOTAL</b>							

**7 Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)**

(dalam jutaan rupiah)

		Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022
<b>TOTAL ATMR RISIKO KREDIT</b>	(A)	<b>9,185,171</b>	<b>8,665,683</b>
<b>FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit</b>	(B)	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)</b>	(C)	<b>9,185,171</b>	<b>8,665,683</b>
<b>TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL</b>	(D)	<b>0</b>	<b>0</b>

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**  
**Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif Umum**

Untuk menentukan model bisnis dan terintegrasi dengan profil Risiko Kredit, Bank Mestika melakukan penilaian tingkat kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan berdasarkan risiko yang diatur didalam SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, dengan melakukan penilaian profil risiko terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko.

**1. Penilaian Risiko Inheren**

Didalam melakukan penilaian risiko inheren untuk risiko kredit Bank Mestika memperhatikan risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Bank, baik yang dapat dikuantifikasi maupun yang tidak dapat dikuantifikasi, yang berpotensi mempengaruhi posisi keuangan Bank.

Bank Mestika didalam melakukan penilaian atas risiko inheren pada risiko kredit dilakukan dengan memperhatikan parameter atau indikator yang bersifat kuantitatif dan kualitatif yang mengacu pada beberapa parameter atau indikator minimum yang telah ditetapkan dalam SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan menambahkan beberapa parameter lain yang sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha Bank, seperti penilaian konsentrasi kredit Bank terkait Komoditas Kelapa Sawit dimana yang merupakan salah satu bisnis Bank terbesar (konsentrasi tertinggi) yang dianggap perlu dilakukan pemantauan risiko secara berkesinambungan.

Dalam menilai risiko inheren untuk risiko kredit, parameter yang digunakan antara lain:

- a. Komposisi portfolio aset dan tingkat konsentrasi
- b. Kualitas penyediaan dana dan kecukupan pencadangan
- c. Strategi penyediaan dana dan sumber timbulnya penyediaan dana
- d. Faktor eksternal

**2. Penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko**

Penilaian kualitas penerapan manajemen risiko Bank Mestika mencerminkan penilaian terhadap kecukupan sistem pengendalian risiko dengan memperhatikan karakteristik, kompleksitas usaha dan tingkat risiko yang dapat ditoleransi oleh Bank didalam menjalankan model bisnis yang telah ditentukan.

Penilaian kualitas penerapan manajemen risiko kredit dilakukan terhadap 4 (empat) aspek yang saling terkait, yaitu:

- a. Tata Kelola risiko
- b. Kerangka Manajemen Risiko
- c. Proses Manajemen Risiko, Kecukupan Sumber Daya Manusia dan Kecukupan Sistem Informasi Manajemen
- d. Kecukupan Sistem Pengendalian Risiko

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**  
**Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif Umum**

Bank Mestika didalam menetapkan kebijakan manajemen risiko kredit sejalan dengan perkembangan bisnis Bank dan tetap mengacu pada kebijakan Regulator yang berlaku dan international best practice yang diterapkan di perbankan Indonesia.

Untuk mendukung penerapan manajemen risiko yang baik, Bank Mestika didalam menetapkan kebijakan manajemen risiko terkait risiko kredit memperhatikan pengendalian internal, struktur organisasi, pemisahan fungsi dan wewenang serta prosedur penetapan limit.

Kebijakan dan prosedur tersebut mencakup:

- Prosedur yang jelas untuk persetujuan penyediaan dana, termasuk perubahan, pembaruan, dan pembiayaan kembali.
- Pemastian bahwa seluruh penyediaan dana dilakukan secara terkendali (arm's length basis).
- Kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi adanya risiko konsentrasi kredit termasuk identifikasi Risiko Kredit yang berasal dari country risk dan transfer risk.
- Metode perhitungan pencadangan yang dibentuk untuk masing-masing portofolio penyediaan dana, termasuk pencadangan risiko yang berasal dari country risk dan transfer risk.

Didalam menetapkan limit risiko kredit Bank Mestika mengacu pada strategi bisnis, profil risiko dan rencana permodalan Bank. Limit risiko Bank diatur dalam Pedoman Risk Appetite yang disusun oleh Direksi dengan review dan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Risk Appetite Bank diterjemahkan dalam Risk Appetite Statement yang dijabarkan secara detail pada Risk Appetite Threshold dan Risk Tolerance dan dikomunikasikan kepada seluruh satuan kerja terkait dan dipergunakan untuk penilaian profil risiko kredit dan dikaji ulang secara berkala sejalan dengan arah bisnis Bank.

## **PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

### **Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif Umum**

Penerapan manajemen risiko untuk risiko kredit adalah dengan adanya fungsi control/ pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris yang mencakup:

- Direksi bertanggung jawab agar seluruh aktivitas penyediaan dana dilakukan sesuai dengan strategi dan kebijakan Risiko Kredit yang disetujui oleh Dewan Komisaris.
- Direksi memastikan bahwa penerapan manajemen risiko dilakukan secara efektif pada pelaksanaan aktivitas penyediaan dana, antara lain memantau perkembangan dan permasalahan dalam aktivitas bisnis terkait risiko kredit, termasuk penyelesaian kredit bermasalah.
- Dewan Komisaris memantau penyediaan dana termasuk mengkaji ulang penyediaan dana dengan jumlah besar atau yang diberikan kepada pihak terkait.

Dalam penerapan manajemen risiko yang baik, manajemen Bank membentuk organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko kredit, yang terdiri dari:

#### a. Unit Bisnis

Unit yang melaksanakan aktivitas penyaluran dana (Marketing) yang terdapat pada setiap kantor operasional Bank Mestika serta melakukan survey awal terhadap calon nasabah penerima dana.

#### b. Divisi Kredit

Divisi Kredit bertugas untuk melakukan review terhadap proposal kredit yang diajukan nasabah sebelum dilanjutkan kepada Komite Kredit.

#### c. Remedial

Bagian remedial melakukan penanganan dan pemulihan terhadap kredit bermasalah.

#### d. Satuan Kerja Kepatuhan

SKK melakukan compliance review atas proses pemberian kredit khususnya dalam hal legalitas usaha, KPMM, BMPK, dan konsentrasi kredit.

#### e. Komite Kredit

Memberikan persetujuan atau penolakan kredit sesuai dengan batas wewenang yang telah ditentukan.

#### f. Bagian Manajemen Risiko

Bagian Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan risiko kredit secara berkala.

Hubungan antara fungsi manajemen Risiko Kredit, pengendalian risiko, kepatuhan dan audit internal tercermin dalam sistem pengendalian intern Bank Mestika yang diimplementasikan dengan model three lines of defense yang terdiri dari:

#### 1. First line:

- Unit Bisnis yang melakukan penyaluran dana serta melakukan survey awal terhadap calon nasabah dan sebagai risk owner yang melakukan pengelolaan risiko terhadap risiko yang melekat pada bisnis. Divisi Kredit yang melakukan review proposal kredit yang diajukan oleh unit bisnis.

#### 2. Second line:

- Bagian Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan Analisa terhadap pengelolaan risiko kredit.
- Satuan Kerja Kepatuhan melakukan compliance review atas proses kredit yang dilakukan.

#### 3. Third line:

Audit Internal melakukan penilaian secara independent terhadap kesesuaian proses manajemen risiko kredit dan sistem pengendalian intern dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan secara internal serta kesesuaian dengan ketentuan regulator.

## **PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

### **Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif Umum**

Fungsi Manajemen Risiko Kredit yaitu melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko yang hasilnya dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Laporan-laporan yang memuat tentang eksposur Risiko Kredit, diantaranya:

1. Laporan Risiko Inheren yang dilakukan secara bulanan
2. Laporan Profil Risiko yang dilakukan secara triwulanan
3. Laporan Analisa Pengelolaan Risiko dilakukan secara triwulanan
4. Laporan Tingkat Kesehatan Bank yang dilakukan secara semesteran

Pada laporan-laporan tersebut dilakukan proses pengukuran dan analisa risiko kredit pada konsentrasi kredit Bank, Kualitas kredit Bank, Kecukupan pencadangan, Stress test dan dilaporkan kepada Direksi & Dewan Komisaris, serta dibahas dalam Rapat Komite Pemantau Risiko dan Komite Manajemen Risiko.

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**  
**Pengungkapan Risiko Pasar Menggunakan Metode Standar**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023				Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022			
		Individual		Konsolidasian		Individual		Konsolidasian	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Risiko Suku Bunga	0	0	0	0	0	0	0	0
	a. Risiko Spesifik	0	0	0	0	0	0	0	0
	b. Risiko Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Risiko Nilai Tukar	1,612	20,148	0	0	2,139	26,744	0	0
3	Risiko Ekuitas *)			0	0			0	0
4	Risiko Komoditas *)			0	0			0	0
5	Risiko Option	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>Total</b>	1,612	20,148	0	0	2,139	26,744	0	0

\*) Untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

## **PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

### **Risiko Pasar - Pengungkapan Kualitatif Umum**

Dalam mengelola risiko pasar, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko pasar yang terdiri dari:

a. Unit Bisnis

Unit Bisnis yaitu bagian treasury melakukan monitoring tingkat suku bunga dan nilai tukar secara harian, serta memonitoring tingkat PDN (Posisi Devisa Neto) setiap saat.

b. Bagian Manajemen Risiko

Bagian Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisis terhadap pengelolaan Risiko Pasar secara berkala.

c. ALCO (Asset and Liability Committee)

ALCO sebagai komite yang membahas kondisi pasar, melakukan perhitungan biaya dana dan Net Interest Margin yang akan diambil.

Didalam melakukan pengelolaan risiko pasar, manajemen serta organisasi yang dibentuk melakukan pemantauan, pengukuran, pemantauan serta pengendalian terhadap risiko pasar:

a. Identifikasi Risiko Pasar

Identifikasi Risiko Pasar disesuaikan dengan Risiko Pasar yang melekat pada aktivitas bisnis yang meliputi risiko suku bunga, nilai tukar, ekuitas dan komoditas. Khusus untuk IRRBB, proses identifikasi mencakup identifikasi terhadap sumber risiko seperti repricing risk, yield curve risk, basis risk maupun optionality risk yang dapat mempengaruhi pendapatan bunga dan nilai ekonomis dari posisi keuangan serta modal.

b. Pengukuran Risiko pasar

1. Pengukuran Risiko Pasar mencakup seluruh risiko eksposur Risiko Pasar baik saat ini maupun potensi pada masa depan, dan melakukan marked to market;
2. Mengakomodasi peningkatan volume eksposur, perubahan teknik penilaian nilai wajar, perubahan metodologi, dan produk baru;
3. Memperhitungkan eksposur Risiko Pasar yang dikaitkan dengan opsi, baik opsi yang eksplisit maupun opsi yang melekat;
4. Memiliki asumsi dan parameter yang terdokumentasi dan dievaluasi secara berkala;
5. Dilengkapi dengan analisis risiko dan stress testing;
6. Terintegrasi dengan proses manajemen risiko secara rutin baik dari aspek pengambilan keputusan, struktur governance maupun proses alokasi modal internal;
7. Terkait dengan IRRBB, pengukuran risiko menggunakan gap report;
8. Pengukuran stress testing dan analisis skenario.



Pengukuran risiko yang telah dilakukan didokumentasikan dan dikinikan secara berkala baik terkait asumsi, data, dan informasi lainnya yang digunakan termasuk perubahannya.

Dalam melakukan pengukuran risiko-risiko pada penilaian profil risiko Bank menggunakan indikator/parameter yaitu :

1. Volume dan komposisi portofolio
2. Kerugian potensial (potential loss) risiko suku bunga dalam banking book (interest rate risk in banking book – IRRBB)
3. Strategi dan kebijakan bisnis (strategi trading dan strategi bisnis terkait suku bunga pada banking book)

#### c. Pemantauan Risiko Pasar

Pemantauan Risiko Pasar terhadap kepatuhan limit dilakukan secara berkala dan dilaporkan apabila terjadi pelampauan. Dalam pelaksanaan pemantauan eksposur Risiko Pasar, Bagian Manajemen Risiko menyusun laporan mengenai perkembangan Risiko Pasar secara berkala, termasuk faktor-faktor penyebab dan menyampaikan kepada Komite Manajemen Risiko dan Direksi.

#### d. Pengendalian Risiko pasar

1. Pengendalian terkait dengan surat berharga dan obligasi dengan melakukan kaji ulang secara berkala terhadap kondisi, kredibilitas, peringkat dan kemampuan membayar kembali penerbit surat berharga dan obligasi secara berkala. Kaji ulang atas limit-limit dilakukan secara berkala mengacu kepada rencana bisnis dan pengaruh eksternal lainnya.
2. Untuk transaksi lindung nilai dalam rangka pengendalian risiko, ditetapkan tanggung jawab yang jelas untuk :
  - a. Memastikan pencatatan yang dilakukan tidak menyimpang dari standar akuntansi dan/ atau menimbulkan penyimpangan pada pengakuan pendapatan;
  - b. Memastikan bahwa transaksi tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan instruksi atau rekomendasi manajemen atau ALCO dan transaksi tersebut dapat memitigasi eksposur Risiko Pasar;
  - c. Menilai kembali secara berkala bahwa lindung nilai telah efektif khususnya dalam perhitungan rasio lindung nilai dan perbandingan rasio tersebut dari waktu ke waktu;
  - d. Menilai kembali kredibilitas pihak lawan transaksi dan mencegah penempatan yang terkonsentrasi.

Bank Mestika saat ini belum melakukan aktivitas trading sehingga hanya melakukan pengelolaan terhadap portofolio banking book dengan memantau pergerakan harga mark to market pada portofolio surat berharga yang dimiliki oleh Bank.

Dalam rangka mengantisipasi Risiko Pasar atas transaksi mata uang asing dan transaksi surat berharga, dilakukan pemantauan dan pengelolaan posisi devisa netto (PDN) agar posisi nilai tukar dapat saling tutup atau lindung nilai serta adanya stress testing untuk memastikan modal Bank dapat mengcover eksposur Risiko Pasar, dan melakukan penetapan limit transaksi surat berharga.

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**Table LIQA – Manajemen Risiko Likuiditas**

<b>Indonesia</b>
Berikut adalah elemen yang dipilih untuk dijelaskan :
Pengungkapan kualitatif

Manajemen risiko likuiditas dilakukan untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas.

Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris dalam penerapan manajemen risiko likuiditas mencakup:

- Direksi dan Komisaris memastikan penerapan Manajemen risiko telah sesuai dengan tujuan strategis, skala, dan karakteristik bisnis Bank, serta memastikan integrasi penerapan manajemen risiko likuiditas dengan risiko lain yang dapat berdampak pada risiko likuiditas;
- Wewenang dan tanggung jawab Direksi meliputi pemantauan dan evaluasi terhadap posisi dan risiko likuiditas secara berkala, melakukan penyesuaian kebijakan dan strategi Manajemen risiko terkait risiko likuiditas atas hasil evaluasi, serta menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai posisi dan profil Risiko Likuiditas serta penerapan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko untuk Risiko Likuiditas;
- Wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain melakukan persetujuan dan evaluasi berkala mengenai kebijakan dan strategi Manajemen Risiko untuk Risiko Likuiditas;
- Direksi harus memastikan bahwa setiap fungsi/unit yang bertanggung jawab dalam pengelolaan Risiko Likuiditas memiliki sumber daya manusia dengan kompetensi yang memadai, antara lain pada ALCO dan Treasury. Dalam hal pengelolaan likuiditas, Bank membentuk ALCO untuk bertanggung jawab dalam pengelolaan likuiditas Bank.

Limit risiko likuiditas diterapkan secara konsisten dan relevan dengan bisnis Bank, tingkat kompleksitas bisnis, toleransi risiko, karakteristik produk, valuta, pasar di mana Bank aktif melakukan transaksi, data historis, tingkat profitabilitas, dan modal yang tersedia. Beberapa limit yang diatur oleh Bank Mestika didalam kebijakan pengelolaan risiko likuiditas:

- Limit mismatch arus kas, limit konsentrasi pada aset dan kewajiban dan rasio likuiditas lainnya;
- Limit transaksi pada pasar uang antar Bank;
- Risk appetite threshold dan risk tolerance.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko likuiditas yang terdiri dari :

a. Treasury

Bagian Treasury dalam hal ini bertanggung jawab dalam menjaga likuiditas Bank dibantu oleh ALCO dalam hal penetapan rasio likuiditas.

b. Bagian Manajemen Risiko

Bagian Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan Risiko Likuiditas secara berkala.

c. ALCO

Dalam rapat komite ALCO membahas kondisi tingkat likuiditas bank, melakukan penyesuaian aset likuid secara berkala.

## **PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

### **Table LIQA – Manajemen Risiko Likuiditas**

#### **Indonesia**

Organisasi yang telah dibentuk untuk bertanggung jawab melakukan pengelolaan risiko likuiditas melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko:

##### a. Identifikasi Risiko Likuiditas

Identifikasi Risiko Likuiditas, tidak terlepas dari beberapa aspek seperti : produk dan aktivitas perbankan yang dapat mempengaruhi sumber dan penggunaan dana, baik pada posisi aset dan kewajiban maupun rekening administratif, serta risiko lain yang dapat mempengaruhi risiko likuiditas.

##### b. Pengukuran Risiko Likuiditas

Pengukuran Risiko Likuiditas dengan pengkuantifikasi risiko secara tepat waktu dan komprehensif. Alat yang digunakan dalam pengukuran antara lain: komposisi aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif; konsentrasi aset dan kewajiban; dan kerentanan pada kebutuhan pendanaan.

Pengukuran stress testing Risiko Likuiditas dilakukan untuk mengetahui dampak dari skenario krisis terhadap kemampuan Bank. Asumsi skenario krisis yang dapat digunakan seperti kondisi makro dan mikro perubahan ekonomi global maupun nasional, perubahan kondisi pasar, data historis terkait kondisi yang pernah dialami Bank sebelumnya.

Pengukuran risiko yang telah dilakukan didokumentasikan dan dikinikan secara berkala baik terkait asumsi, data, dan informasi lainnya yang digunakan termasuk perubahannya.

Dalam melakukan pengukuran risiko-risiko pada penilaian profil risiko Bank menggunakan indikator/ parameter yaitu :

- a. Akses pada sumber-sumber pendanaan
- b. Komposisi dari aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif
- c. Konsentrasi dari aset dan kewajiban
- d. Kerentanan pada kebutuhan pendanaan

##### c. Pemantauan Risiko Likuiditas

Pemantauan Risiko Likuiditas dengan memperhatikan indikator peringatan dini terkait potensi kenaikan Risiko Likuiditas.

Pemantauan dilakukan dengan tujuan agar jika terjadi peningkatan potensi risiko likuiditas dapat segera dimitigasi atau dilakukan penyesuaian secara tepat waktu, termasuk terhadap strategi manajemen risiko likuiditas.

##### d. Pengendalian Risiko Likuiditas

Pengendalian Risiko Likuiditas dilakukan dengan strategi pendanaan, pengelolaan posisi likuiditas dan Risiko Likuiditas harian, pengelolaan posisi likuiditas dan Risiko Likuiditas intra grup, pengelolaan aset likuid yang berkualitas tinggi, dan rencana pendanaan darurat.

Sebagai salah satu indikator peringatan dini dalam permasalahan likuiditas dilakukan pemantauan profil maturitas yang menyajikan pos-pos aset, kewajiban, dan rekening administratif yang dipetakan ke dalam skala waktu berdasarkan sisa waktu sampai dengan jatuh tempo sesuai kontrak dan/atau berdasarkan asumsi, khususnya untuk pos neraca dan rekening administratif yang tidak memiliki jatuh tempo kontraktual. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan asumsi untuk mengestimasi pos neraca dan rekening administratif yang tidak memiliki jatuh tempo kontraktual, antara lain karakteristik produk, perilaku pihak lawan dan/atau nasabah, dan kondisi pasar serta pengalaman historis. Profil maturitas bertujuan untuk mengidentifikasi terjadinya gap likuiditas dalam skala waktu tertentu.

## **PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

### **Table LIQA – Manajemen Risiko Likuiditas**

#### **Indonesia**

Bank Mestika melakukan pengelolaan risiko likuiditas dengan mengukur besarnya risiko likuiditas yang dihadapi Bank menggunakan beberapa indikator, antara lain primary reserve ratio (rasio GWM dan Kas), secondary reserve (cadangan likuiditas), dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). Untuk mendukung penetapan strategi dalam mengantisipasi kondisi likuiditas di masa mendatang, Bank juga menggunakan profil maturitas yang dibuat berdasarkan kontraktual secara bulanan.

Komunikasi strategi pengelolaan likuiditas melalui rapat ALCO, dan peran Direksi dan Treasury yang aktif dalam memonitor kondisi likuiditas Bank.

Pelaksanaan pengelolaan likuiditas Bank mengacu kepada kebijakan treasury, peraturan serta kebijakan otoritas yang terkait treasury.

Strategi pendanaan dilakukan secara diversifikasi, dan diarahkan melalui rapat ALCO, adapun komposisi penempatan dana Bank antara lain:

1. Kredit
2. Deposit Facility
3. Term Deposit
4. Surat Berharga
5. Call money
6. Treasury
7. Lainnya (Kas, Giro, Warkat, dll)

Tenor pendanaan pada penempatan dana dilakukan secara diversifikasi, untuk tenor jangka pendek difokuskan pada penempatan dana pada Bank Indonesia, menengah dan panjang difokuskan pada surat berharga obligasi pemerintah fixed rate. Strategi pendanaan Bank Mestika dilakukan secara terpusat.

Pengelolaan rencana pendanaan darurat/ Contingency Funding Plan dengan melakukan pengukuran Liquidity Early Warning Indicator Profile setiap Bulan.

Adapun recovery plan yang dapat dilaksanakan apabila terjadinya penarikan dana dalam jumlah besar antara lain:

1. Memanfaatkan likuiditas Bank,
2. Mencari likuiditas pada money market (Call Money dan Repo),
3. Melakukan offer pada fixed income market,
4. Pinjaman BI (Lending Facility).

Bank telah menyusun rencana untuk memperoleh pendanaan dalam kondisi mendesak dengan mempertimbangkan biaya serta dampak terhadap modal serta berbagai aspek penting lainnya antara lain mencakup:

1. Sumber pendanaan utama, jumlah yang tersedia atau dapat diperoleh, dan waktu yang diperlukan untuk memperoleh dana tersebut;
2. Kemungkinan ketersediaan back-up liquidity dan prakondisi penggunaan dana tersebut;
3. Alternatif pendanaan lainnya pada saat back-up liquidity yang dimiliki tidak dapat digunakan;
4. Dampak kondisi krisis dipasar pada kemampuan Bank untuk menjual dan mengagunkan aset;
5. Kemampuan Bank untuk memperoleh fasilitas likuiditas lainnya.

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**Table LIQA – Manajemen Risiko Likuiditas**

**Indonesia**

Adapun sumber pendanaan Bank yang dapat digunakan pada kondisi mendesak antara lain:

- a. Kas,
- b. Penempatan pada Bank lain,
- c. Aset Bank yang akan segera jatuh tempo,
- d. Pasar uang antar Bank (PUAB),
- e. Pasar sekunder surat-surat berharga,
- f. Instrumen Bank Indonesia,
- g. Operasi Moneter Bank Indonesia (Injeksi Likuiditas),
- h. Adanya bantuan dari Bank Indonesia bagi Bank yang kesulitan likuiditas berupa:
  - Fasilitas Pendanaan Jangka Pendek (FPJP),
  - Fasilitas Likuiditas Intra Hari (FLI),
- i. Fasilitas pembiayaan darurat (FPD).

Stress test digunakan untuk mengukur ketahanan modal atas potensi kerugian dan eksposur risiko yang dihadapi jika terjadi kondisi tidak normal. Berbagai skenario stress test disusun dengan tetap mempertimbangkan relevansinya dengan kondisi Bank saat ini. Pada risiko likuiditas menggunakan pendekatan skenario maturity profile mismatch.

Stress test pada masa Pandemi COVID-19 juga dilakukan Bank dengan beberapa skenario dengan melihat pada ketahanan likuiditas dan permodalan Bank dalam mengcover kemungkinan kerugian yang mungkin akan dialami Bank akibat dari perubahan kondisi.

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.****Pengungkapan Risiko Operasional - Bank secara Individual****(dalam jutaan rupiah)**

<b>No.</b>	<b>Pendekatan Yang Digunakan</b>	<b>Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023</b>	
		<b>Rincian</b>	<b>Nominal</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>
1	Pendekatan Standar	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	58,988
		Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	1
		Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	58,988
		<b>ATMR Untuk Risiko Operasional</b>	<b>737,352</b>

**(dalam jutaan rupiah)**

<b>No.</b>	<b>Pendekatan Yang Digunakan</b>	<b>Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022</b>		
		<b>Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)</b>	<b>Beban Modal</b>	<b>ATMR</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>	<b>(8)</b>
1	Pendekatan Indikator Dasar	946,288	141,943	1,774,291
	<b>Total</b>	<b>946,288</b>	<b>141,943</b>	<b>1,774,291</b>

**PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

**Pengungkapan Risiko Operasional - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023	
		Rincian	Nominal
(1)	(2)	(6)	(7)
1	Pendekatan Standar	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	58,988
		Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	1
		Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	58,988
		<b>ATMR Untuk Risiko Operasional</b>	<b>737,352</b>

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar	946,288	141,943	1,774,291
	<b>Total</b>	<b>946,288</b>	<b>141,943</b>	<b>1,774,291</b>

**Unchanged**

**Pengungkapan Risiko Operasional**

# **PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

## **Risiko Operasional - Pengungkapan Kualitatif Umum**

Pengungkapan kualitatif, meliputi informasi mengenai penerapan manajemen risiko untuk Risiko Operasional, sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai perhitungan ATMR untuk risiko operasional, sebagai berikut:

Dalam mengelola risiko operasional, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko operasional yang terdiri dari:

### a. Unit Bisnis

Risk owner bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Dalam menjalankan aktivitas rutin mengacu pada SOP (standart operating procedure) perbankan yang berbasis risiko serta, setiap pimpinan bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko operasional disatuan kerjanya masing-masing.

### b. Bagian Teknologi Informasi

Bank Mestika membentuk Bagian teknologi informasi guna pengelolaan risiko operasional yang lebih kompleks khususnya yang terkait dengan teknologi informasi, pengembangan dan pengelolaan keamanan siber yang dilakukan oleh:

- Bagian IT Infrastructure & Operation
- Bagian IT Strategic & Development
- Bagian IT Security

### c. Satuan Kerja Kepatuhan (SKK)

Satuan Kerja Kepatuhan memastikan pemenuhan dari ketentuan dan peraturan yang berlaku berkaitan dengan pelaporan.

### d. Bagian Manajemen Risiko

Bagian Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan Risiko Operasional secara berkala.

### e. Fungsi Khusus Anti Fraud

Memastikan efektivitas pelaksanaan aktivitas strategi anti fraud dalam Bank.

### f. Seksi Perlindungan Konsumen

Melakukan monitoring dan evaluasi atas penyelenggaraan produk dan/ atau jasa yang dimanfaatkan oleh nasabah/ konsumen pada aspek perlindungan konsumen guna meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap Bank

### g. Komite Nominasi dan Remunerasi

Memberikan rekomendasi dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan dan tanggung jawab khususnya di bidang remunerasi dan nominasi.

### h. Komite Pengarah TI

Melakukan evaluasi dan pengembangan terhadap sistem informasi perbankan terkini sehingga dapat mendukung kinerja perbankan.



## **PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

### **Risiko Operasional - Pengungkapan Kualitatif Umum**

Bank Mestika didalam mengelola risiko operasional melakukan beberapa tahapan, diantaranya:

#### a. Identifikasi dan Pengukuran Risiko Operasional

Bank Mestika menerapkan metodologi risk control self assessment (RCSA) guna mengidentifikasi dan mengukur risiko yang dilaksanakan oleh seluruh unit kerja dan cabang Bank.

Bank melakukan identifikasi dan pengukuran terhadap parameter yang terekspos Risiko Operasional seperti: kegagalan dan kesalahan sistem; kelemahan sistem administrasi; kegagalan hubungan dengan nasabah; kesalahan perhitungan akuntansi; penundaan dan kesalahan penyelesaian pembayaran; fraud; dan rekayasa akuntansi.

Dalam melakukan pengukuran risiko-risiko pada penilaian profil risiko Bank menggunakan indikator/ parameter yaitu :

- a. Karakteristik dan kompleksitas bisnis
- b. Sumber daya manusia
- c. Teknologi informasi dan infrastruktur pendukung
- d. Fraud
- e. Kejadian eksternal

Metode yang digunakan Bank untuk melakukan pengukuran terhadap risiko operasional adalah menggunakan metode KRI (key risk indicator), dalam hal ini Bank akan melakukan identifikasi atas kejadian berisiko (risk event) dari kelima indikator yang telah disebutkan diatas kemudian dilakukan pengukuran dan pemantuan risk event tersebut terhadap risk appetite treshold yang telah ditetapkan oleh Bank), apabila melewati limit risk appetite treshold, Bagian Manajemen Risiko merekomendasikan pengendalian guna meminimalkan eksposur risiko operasional.

Selain metode diatas, Bank Mestika juga menerapkan LED (loss event database), yang bertujuan untuk memantau, mencatat dan menganalisis kejadian operasional yang terjadi dan menimbulkan kerugian. Data tersebut sebagai salah satu indikator yang dipergunakan dalam perhitungan ATMR untuk risiko operasional dengan menggunakan pendekatan standar.

Pengukuran terhadap keamanan siber Bank dilakukan dengan mengukur tingkat keamanan siber dengan melakukan penilaian pada risiko inheren terkait keamanan siber Bank, kualitas penerapan manajemen risiko terkait keamanan siber dan kualitas penerapan proses ketahanan siber.

## **PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

### **Risiko Operasional - Pengungkapan Kualitatif Umum**

#### b. Pemantauan Risiko Operasional

Pemantauan Risiko Operasional dilakukan secara berkelanjutan terhadap seluruh eksposur Risiko Operasional dan jumlah kerugian yang ditimbulkan dengan laporan berkala. Melakukan kaji ulang berkala terhadap hal-hal atau faktor-faktor penyebab terjadinya Risiko Operasional beserta dampak kerugian yang ditimbulkan.

#### c. Pengendalian Risiko Operasional

Pengendalian Risiko Operasional dilakukan secara konsisten sesuai dengan tingkat risiko yang diambil serta hasil dari identifikasi dan pengukuran risiko.

Pengendalian terhadap sistem informasi yaitu memastikan:

- a. Penilaian berkala terhadap pengamanan sistem informasi.
- b. Prosedur back-up dan emergency plan pada saat terjadi gangguan dan diuji secara berkala.

Kaji ulang berkala terhadap prosedur, dokumentasi, sistem pemrosesan data, rencana kontinjensi, dan praktek operasional lainnya guna mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan manusia.

Pengembangan produk/ aktivitas baru pada Bank Mestika akan melalui proses manajemen risiko. Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur untuk memastikan produk/ aktivitas baru tersebut memiliki kontrol dan mitigasi risiko yang memadai guna meminimalisir risiko yang mungkin akan timbul agar tidak mempengaruhi profil risiko Bank secara signifikan.

Pengelolaan produk/ aktivitas baru yang diterapkan pada Bank Mestika mencakup beberapa aspek, antara lain:

- Setiap rencana pengembangan produk/ aktivitas baru harus mendapatkan persetujuan Direksi;
- Setiap rencana pengembangan produk/ aktivitas baru perlu melakukan identifikasi risiko yang mungkin timbul dan dampaknya sehingga dapat diterapkan mitigasi risiko yang memadai;
- Setiap pengembangan produk/ aktivitas dilakukan beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pengembangan, uji coba, implementasi dan evaluasi;
- Menerapkan transparansi informasi kepada nasabah terkait produk/ aktivitas baru yang dikeluarkan oleh Bank.

## **PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

### **Risiko Hukum - Pengungkapan Kualitatif Umum**

Pengungkapan risiko hukum secara kualitatif, sebagai berikut:

Dalam mengelola risiko hukum, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko hukum yang terdiri dari:

a. Legal

Bagian Legal melakukan kajian hukum atas semua dokumen yang memiliki aspek hukum seperti perjanjian.

b. Satuan Kerja Kepatuhan (SKK)

SKK memastikan pemenuhan terhadap aspek-aspek hukum yang berlaku baik internal maupun eksternal.

c. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)

Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan Risiko Hukum secara berkala.

Didalam melakukan pengelolaan risiko hukum, manajemen serta organisasi yang dibentuk melakukan pemantauan, pengukuran, pemantauan serta pengendalian terhadap risiko hukum:

a. Identifikasi Risiko Hukum

Identifikasi Risiko Hukum dilakukan dengan menganalisis aspek-aspek hukum yang terdapat dalam suatu produk dan/atau aktivitas baru.

b. Pengukuran Risiko Hukum

Pengukuran Risiko Hukum menggunakan indikator, seperti: parameter berupa potensi kerugian akibat tuntutan litigasi, pembatalan perjanjian yang disebabkan oleh kelemahan perikatan, terjadinya perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan produk Bank menjadi tidak sejalan dengan ketentuan yang ada.

Dalam melakukan pengukuran risiko-risiko pada penilaian profil risiko Bank menggunakan indikator/parameter yaitu :

a. Faktor litigasi;

b. Faktor kelemahan perikatan;

c. Faktor ketiadaan/perubahan perundang-undangan.

c. Pemantauan Risiko Hukum

Pemantauan Risiko Hukum dilakukan secara berkelanjutan terhadap seluruh eksposur Risiko Hukum dan jumlah kerugian yang ditimbulkan dengan laporan berkala.

d. Pengendalian Risiko Hukum

Pengendalian Risiko Hukum dengan melaksanakan kaji ulang secara berkala terhadap kontrak dan perjanjian antara Bank dengan pihak lain, antara lain dengan cara melakukan penilaian kembali terhadap efektivitas proses enforceability guna mengecek validitas hak dalam kontrak dan perjanjian tersebut.

Dalam rangka pengendalian risiko terutama atas produk dan/atau aktivitas yang dilakukan, Bank memiliki mekanisme koordinasi antara unit bisnis, Legal, SKMR, dan SKK dalam melakukan kajian atas Produk dan/atau Aktivitas tersebut baik dari aspek yuridis (hukum), pemenuhan ketentuan baik ketentuan OJK, Bank Indonesia maupun ketentuan perundang-undangan yang berlaku, identifikasi risiko dan desain pengendalian yang efektif dan memadai.

# **PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

## **Risiko Hukum - Pengungkapan Kualitatif Umum**

Pengendalian yang diterapkan oleh Bank untuk risiko hukum dibagi kedalam 4 (empat) aspek, yaitu:

### **a. Tata kelola risiko**

Penerapan manajemen risiko hukum berdasarkan aspek tata kelola ditandai dengan Direksi dan Dewan Komisaris memiliki awareness dan pemahaman yang baik mengenai manajemen risiko hukum, ditunjukkan melalui:

- Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pemantauan dan pengawasan atas permasalahan hukum yang bersumber dari aktivitas bisnis.
- Direksi memantau setiap perjanjian yang akan dilaksanakan Bank terhadap pemenuhan ketentuan perundang-undangan.
- Direksi dan Komisaris melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap penyelesaian setiap komitmen Bank dengan Regulator terkait Risiko Hukum.
- Direksi dan Komisaris ikut aktif dalam penyusunan maupun persetujuan dalam perumusan dan pengkinian kebijakan, strategi termasuk limit Risiko Hukum.
- Direksi dan Komisaris memastikan pelaksanaan langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha Bank yang ditemukan oleh SKAI terkait Risiko Hukum.

### **b. Kerangka manajemen risiko**

Kerangka manajemen risiko mencakup kebijakan, prosedur dan limit risiko hukum yang memadai dan tersedia bagi seluruh area manajemen risiko hukum, sejalan dengan penerapan dan dipahami dengan baik oleh pegawai, ditunjukkan melalui:

- Unit kerja yang melaksanakan fungsi "legal watch" dalam menyediakan analisis/ advis hukum.
- Satuan Kerja Legal yang memastikan pemenuhan terhadap aspek-aspek hukum yang berlaku baik internal maupun eksternal.
- Satuan Kerja Legal memiliki SOP dalam pengelolaan risiko hukum untuk aktivitas perkreditan.
- Budaya Manajemen Risiko untuk risiko hukum diinternalisasi kepada Satker terkait dengan cukup memadai.
- Bagian Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan risiko hukum secara berkala.
- Ketentuan internal yang mengatur pemenuhan ketentuan perundang-undangan atas setiap perjanjian, kebijakan internal maupun produk/aktivitas baru yang akan dilaksanakan.

### **c. Proses manajemen risiko, sistem informasi dan sumber daya manusia**

Merupakan aspek pengendalian dalam memastikan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pelaporan risiko yang komprehensif dan terintegrasi serta kualitas dan kuantitas SDM yang meliputi:

- Melakukan kajian aspek hukum yang memadai oleh bagian legal dalam memastikan pemenuhan ketentuan perundang-undangan atas setiap perjanjian, kebijakan internal maupun produk/aktivitas baru yang akan dilaksanakan.
- Bagian Legal memantau dan menyelesaikan perkara pengadilan/ gugatan perdata.
- Memberikan pemahaman aspek-aspek hukum kepada satker terkait dengan pengikatan kredit.
- Meningkatkan kualitas dan pemahaman hukum dari seluruh staff Legal.
- Pembahasan Risiko Hukum dan kajian ketentuan serta peraturan perundang-undangan terbaru.
- Melakukan analisis dan studi kasus.

### **d. Kecukupan sistem pengendalian risiko**

Aspek kecukupan sistem pengendalian risiko memastikan sistem pengendalian intern yang efektif dalam mendukung pelaksanaan manajemen risiko hukum, pemeriksaan SKAI baik dari sisi metodologi, frekuensi, kecukupan dan penerapan SPI termasuk pelaporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi telah memadai.

## **PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

### **Risiko Reputasi - Pengungkapan Kualitatif Umum**

Pengungkapan risiko reputasi secara kualitatif, sebagai berikut:

Dalam mengelola risiko reputasi, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko reputasi yang terdiri dari:

a. Unit Bisnis

Meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah dengan melaksanakan training kepada karyawan pada setiap lini Bank.

b. Unit Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah

Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah adalah unit yang secara khusus bertanggung jawab dalam menerima dan menyelesaikan semua pengaduan nasabah ataupun terkait dengan produk yang dikeluarkan oleh Bank, serta membantu memantau penyelesaian atas produk dari lembaga keuangan lain yang didistribusikan oleh bank.

c. Satuan kerja Manajemen Risiko (SKMR)

Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan Risiko Reputasi secara berkala.

d. *Corporate Secretary*

*Corporate secretary* menjalankan fungsi komunikasi dalam rangka membangun reputasi positif dan menjamin tersedianya informasi yang boleh diakses oleh para pemangku kepentingan.

Kinerja dari pejabat atau satuan kerja yang ditunjuk melaksanakan manajemen risiko untuk risiko reputasi yang bertanggung jawab dalam :

- Menjalankan fungsi kehumasan dan merespons pemberitaan negatif atau kejadian lainnya yang mempengaruhi reputasi Bank dan dapat menyebabkan kerugian Bank.

- Mengkomunikasikan informasi yang dibutuhkan pemangku kepentingan: investor, nasabah, kreditur, asosiasi dan masyarakat.

Kebijakan dan Prosedur manajemen risiko reputasi mencakup:

- Prinsip-prinsip transparansi dalam peningkatan layanan kepada nasabah maupun pemangku kepentingan lainnya;

- Kebijakan dan strategi komunikasi dalam menghadapi pemberitaan atau informasi negatif mencegah informasi yang cenderung kontraproduktif;

- Pengelolaan risiko reputasi pada saat krisis yang terintegrasi dengan kebijakan BCP (Business Continuity Plan) guna meminimalisir gangguan dan mempercepat proses pemulihan pada saat terjadi bencana.

Dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan terhadap nasabah Bank Mestika, beberapa hal yang telah dilakukan guna mengendalikan risiko reputasi:

- Memiliki ketentuan penanganan pengaduan nasabah yang jelas mengatur kebijakan, prosedur dan unit kerja yang melakukan pemantauan dan penanganan pengaduan nasabah termasuk pelaporan kepada regulator;

- Memantau keluhan nasabah dan melaporkan secara rutin kepada pimpinan unit kerja dan melakukan analisis guna mendukung Bank dalam hal pengembangan proses penanganan keluhan secara sistematis.

## **PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

### **Risiko Reputasi - Pengungkapan Kualitatif Umum**

Didalam melakukan pengelolaan risiko reputasi, organisasi yang telah dibentuk melakukan:

#### **a. Identifikasi dan Pengukuran Risiko Reputasi**

Identifikasi Risiko Reputasi dengan mendokumentasikan setiap kejadian terkait Risiko Reputasi beserta dengan jumlah kerugian yang ditimbulkan. Identifikasi dan pengukuran dampak dari pemberitaan media massa, situs web Bank dan hasil analisis jejaring sosial, pengaduan nasabah melalui layanan penyelesaian pengaduan nasabah.

Dalam melakukan pengukuran risiko-risiko pada penilaian profil risiko Bank menggunakan indikator/ parameter yaitu :

- a. Pengaruh reputasi dan pemilik Bank dan perusahaan terkait
- b. Pelanggaran etika bisnis
- c. Kompleksitas produk dan kerjasama bisnis Bank
- d. Frekuensi, materialitas, dan eksposur pemberitaan negatif
- e. Frekuensi dan materialitas keluhan nasabah

#### **b. Pemantauan Risiko Reputasi**

Pemantauan Risiko Reputasi dengan memantau jumlah keluhan nasabah dan pemberitaan terkait Bank beserta dengan jumlah kerugian yang timbul dari Risiko Reputasi.

#### **c. Pengendalian Risiko Reputasi**

Pengendalian terjadinya kejadian yang menimbulkan Risiko Reputasi dilaksanakan dengan mekanisme yang andal baik dalam segi pencegahan maupun pemulihan reputasi Bank, serta memaksimalkan dalam menindaklanjuti mengatasi adanya keluhan nasabah dan gugatan hukum yang dapat meningkatkan eksposur Risiko Reputasi.

Salah satu eksposur risiko reputasi muncul dari keluhan nasabah, untuk memitigasi risiko tersebut, Bank senantiasa memberikan pelatihan dalam menerapkan standar pelayanan guna meningkatkan kualitas frontliner dalam memberikan pelayanan kepada nasabah serta Bank menetapkan unit khusus dalam penyelesaian keluhan nasabah. Pencegahan atau mitigasi atas eksposur risiko reputasi juga dapat dilakukan dengan :

1. CSR (Corporate Social Responsibility) yang merupakan aktivitas yang dilakukan untuk pemberdayaan masyarakat dalam bentuk kegiatan ekonomi/ social yang dapat membangun reputasi positif dari pemangku kepentingan terhadap Bank,
2. Komunikasi/ edukasi secara rutin kepada pemangku kepentingan.

## **PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

### **Risiko Strategik - Pengungkapan Kualitatif Umum**

Pengungkapan risiko strategik secara kualitatif, sebagai berikut :

Dalam mengelola risiko strategik, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko strategik yang terdiri dari:

a. Unit Bisnis

Satuan Kerja Pengembangan Produk Lending dan Funding melakukan pengembangan strategi bisnis dan memastikan agar rencana bisnis tercapai dengan baik.

b. SKMR

Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan Risiko Strategik secara berkala.

Risiko Strategik dapat bersumber antara lain dari kelemahan dalam proses formulasi strategi dan ketidaktepatan dalam perumusan strategi, sistem informasi manajemen yang kurang memadai, hasil analisa lingkungan internal dan eksternal yang kurang memadai, penetapan tujuan strategik yang terlalu agresif, ketidaktepatan dalam implementasi strategi, dan kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Sebagai wujud pemantauan dan pengukuran atas kemajuan yang dicapai dari rencana bisnis secara internal, dilakukan pelaporan Realisasi RBB kepada Regulator. Untuk mendukung pencapaian RBB yang tepat dan terarah, unit bisnis dan unit pendukung juga melakukan kajian dan analisis untuk setiap produk dan aktivitas baru yang akan dijalankan oleh Bank.

Tahapan-tahapan yang dilakukan Bank Mestika didalam melakukan pengelolaan risiko strategik:

a. Identifikasi Risiko Strategik

Identifikasi atas penyimpangan dan deviasi akibat dari tidak terealisasi rencana strategik yang memiliki dampak signifikan terhadap modal Bank.

Dalam rangka mengidentifikasi dan merespon perubahan bisnis yang terjadi, Bank Mestika melakukan:

- Pengkajian rencana bisnis secara berkala sesuai dengan perkembangan bisnis dan kondisi ekonomi terkini. Dalam hal diperlukan pengkinian rencana strategik dan inisiatif bisnis sebagai respon perubahan lingkungan bisnis Bank dapat melakukan revisi RBB dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku;
- Menetapkan target dengan mempertimbangkan keadaan ekonomi serta mempertimbangkan kondisi tahun yang akan datang dengan memperhatikan kapasitas/ kemampuan Bank dan tren serta persaingan dari perbankan maupun non perbankan yang terkait.

b. Pengukuran Risiko Strategik

Pengukuran Risiko Strategik menggunakan indikator atau parameter berupa tingkat kompleksitas strategi bisnis Bank, posisi bisnis Bank di industri perbankan, dan pencapaian rencana bisnis.

Dalam melakukan pengukuran risiko-risiko pada penilaian profil risiko Bank menggunakan indikator/ parameter yaitu :

- a. Kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis
- b. Strategi berisiko tinggi dan strategi berisiko rendah
- c. Posisi bisnis Bank
- d. Pencapaian rencana bisnis Bank

#### c. Pemantauan Risiko Stratejik

Pemantauan Risiko Stratejik dilakukan secara berkala dengan memperhatikan pengalaman kerugian pada masa lalu yang disebabkan oleh Risiko Stratejik atau penyimpangan pelaksanaan rencana strategi.

#### d. Pengendalian Risiko Stratejik

Pengendalian risiko dengan cara membandingkan hasil aktual dengan hasil yang diharapkan untuk memastikan bahwa risiko yang diambil masih dalam batas toleransi dan melaporkan deviasi yang signifikan kepada manajemen.

Untuk mengukur kemajuan pencapaian rencana bisnis, Bank Mestika melakukan:

- Identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko stratejik serta penyusunan laporan profil risiko stratejik secara triwulanan;
- Penyusunan laporan realisasi RBB, antara lain memuat pencapaian kinerja keuangan, dan realisasi kinerja Bank.



## **PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.**

### **Risiko Kepatuhan - Pengungkapan Kualitatif Umum**

Pengungkapan risiko kepatuhan secara kualitatif mengenai:

Dalam mengelola risiko kepatuhan, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko kepatuhan yang terdiri dari:

a. Satuan Kerja Kepatuhan

Melakukan sosialisasi atas ketentuan dan peraturan yang mengatur tentang Bank yang berlaku berserta dengan sanksi. Menindaklanjuti dan menetapkan action plan serta memonitoring pelaksanaannya atas tindak lanjut temuan intern maupun ekstern.

Satuan kerja kepatuhan yang independen memiliki tugas, kewenangan dan tanggung jawab, yakni:

- a. Membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi.
- b. Memiliki program kerja tertulis dan melakukan indentifikasi, pengukuran, monitoring, dan pengendalian terkait dengan manajemen risiko untuk Risiko Kepatuhan.
- c. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, sistem, dan prosedur yang dimiliki Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Melakukan review dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem, maupun prosedur serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan Regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- e. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi kepatuhan.
- f. menyusun rencana kerja kepatuhan yang memadai.

Adanya satuan kerja kepatuhan yang bertugas dan bertanggung jawab secara independen dalam rangka desain mitigasi atas eksposur Risiko Kepatuhan yang dihadapi Bank dengan:

1. Mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi.
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, monitoring dan pengendalian terkait manajemen Risiko Kepatuhan.
3. Mereview dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan dan kesesuaian kebijakan, sistem dan prosedur Bank dengan peraturan perundang-undangan maupun ketentuan Regulator yang berlaku.
4. Monitoring atas pelaporan-pelaporan yang wajib dilakukan oleh Bank, komitmen Bank atas hasil pemeriksaan yang dilakukan OJK serta sosialisasi yang dilakukan setiap adanya ketentuan terbaru dari OJK, hal tersebut dilakukan untuk menjaga track record kepatuhan Bank.

b. Bagian Manajemen Risiko

Bagian Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan Risiko Kepatuhan secara berkala.

Bank wajib memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko untuk risiko kepatuhan, terutama dalam rangka penyusunan kebijakan dan prosedur telah sesuai dengan standar yang berlaku secara umum, ketentuan, dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain berkaitan dengan :

- a) Ketepatan penetapan limit;
- b) Penerapan kebijakan pengecekan kepatuhan melalui prosedur secara berkala;
- c) Ketepatan waktu mengkomunikasikan kebijakan kepada seluruh pegawai pada setiap jenjang organisasi;
- d) Kecukupan pengendalian terhadap pengembangan produk baru;
- e) Kecukupan laporan dan sistem data terutama dalam rangka pengendalian terhadap akurasi, kelengkapan, dan integritas data.

Mekanisme pengelolaan risiko kepatuhan pada Bank Mestika meliputi:

a. Identifikasi Risiko Kepatuhan

Identifikasi Risiko Kepatuhan mengacu pada faktor-faktor peningkatan eksposur risiko seperti: jenis dan kompleksitas kegiatan usaha Bank, jumlah atau volume serta materialitas ketidakpatuhan Bank terhadap kebijakan dan prosedur intern, ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan, serta praktik dan standar etika bisnis yang sehat.

b. Pengukuran Risiko Kepatuhan

Pengukuran Risiko Kepatuhan menggunakan indikator atau parameter berupa jenis, signifikansi, dan frekuensi pelanggaran terhadap ketentuan atau rekam jejak kepatuhan Bank, perilaku yang mendasari pelanggaran, dan pelanggaran terhadap standar yang berlaku secara umum.

Dalam melakukan pengukuran risiko-risiko pada penilaian profil risiko Bank menggunakan indikator/parameter yaitu :

a. Jenis dan signifikansi pelanggaran

b. Frekuensi pelanggaran

c. Pelanggaran terhadap ketentuan atas transaksi keuangan tertentu

c. Pemantauan Risiko Kepatuhan

Satuan atau unit kerja yang melaksanakan fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko Kepatuhan harus memantau dan melaporkan Risiko Kepatuhan yang terjadi kepada Direksi Bank baik sewaktu-waktu pada saat terjadinya Risiko Kepatuhan maupun secara berkala.

d. Pengendalian Risiko Kepatuhan

Dengan melakukan sosialisasi atas ketentuan-ketentuan baru kepada satuan kerja terkait, melakukan penelaahan setiap ketentuan eksternal untuk diimplementasikan di kebijakan internal.

Jenis Remunerasi dan Fasilitas / <i>Type of Remuneration and Facilities</i>	Jumlah yang diterima 31 Desember 2023			
	<i>Amount received in December 31, 2023</i>			
	Direksi		Dewan Komisaris	
	<i>BoD</i>		<i>BoC</i>	
	Orang / <i>Persons</i>	Juta (Rp) / <i>Million (Rp)</i>	Orang / <i>Persons</i>	Juta (Rp) / <i>Million (Rp)</i>
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lain dalam bentuk non natura / <i>Salary, bonus, routine allowance, tantiem, other non natura facilities</i>	5	23,789	4	7,501
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dsb) yang : / <i>Other natura facilities (housing, health insurance, etc) that :</i>				
a. dapat dimiliki / <i>can be owned</i>	-	-	-	-
b. tidak dapat dimiliki / <i>cannot be owned</i>	5	1,499	-	-